

SKRIPSI

**PENGGUNAAN STRATEGI *JOY FULL LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MTS DDI PADANGLOLO**



OLEH:

**SIFA AULIA SYAFIRA
NIM: 19.1100.025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGGUNAAN STRATEGI *JOY FULL LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MTS DDI PADANGLOLO**



OLEH:

**SIFA AULIA SYAFIRA
NIM: 19.1100.025**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
pada program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah institut agama islam
negeri (IAIN) parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penggunaan Strategi *Joy Full Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Ddi Padanglolo

Nama Mahasiswa : Sifa Aulia Syafira

NIM : 19.1100.025

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 3883 Tahun 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.

NIP : 19720418 200901 1 007

Pembimbing Pendamping : Rustan Efendy, M.Pd.I.

NIP : 19830404 201101 1 008

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 198304202008012010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penggunaan Strategi *Joy Full Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Ddi Padanglolo

Nama Mahasiswa : Sifa Aulia Syafira

NIM : 19.1100.025

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.5079/In.39/FTAR.01/RP.00.9/12/2023

Tanggal Kelulusan : 12 Desember 2023

Disetujui oleh:

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Ketua)

Rustan Efendy, M.Pd.I. (Sekretaris)

Dr. Usman, M.Ag. (Anggota)

Dr. Ahdar, M.Pd.I. (Anggota)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sulifah, M.Pd.

NIP. 198304202008012010

(Handwritten signatures of the committee members)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. berkat hidayah, serta taufik dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi pendidikan agama islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Saw, beserta keluarga-keluarganya, para sahabat, dan yang mengikuti jejaknya hingga akhir zaman kelak.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis. Ayah tercinta M.Nasir.P dan Ibu tercinta Dairah yang telah melahirkan, membesarkan, membimbing dan memberikan pembinaan serta selalu memberikan semangat karena dari berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Ali Rahman, S.Ag.,M.Pd.dan pak Rustan Efendy, M.Pd.I selaku pembimbing I dan pembimbing II atas segala bantuan dan arahan serta bimbingan yang telah diberikannya, beserta Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Tarbiyah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada bapak :

1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya dalam menciptakan pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah.
4. Jajaran staf administrasi Fakultas Tarbiyah serta staf akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari awal proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
5. Kepada bapak kepala Perpustakaan IAIN Parepare karena telah menyediakan referensi yang dibutuhkan penulis dalam menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
6. Bapak Muhammad Yusuf S.Pd.I selaku Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama dan segenap guru serta staf MTs DDI Padanglolo.
7. Sahabat seperjuangan saya terkhusus yusrannn, ratihhh & ernaaa penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moral maupun material sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 18 Desember 2023
5 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis,



Sifa Aulia Syafira
NIM. 19.1100.025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sifa Aulia Syafira
Nim : 19.1100.025
Tempat /Tanggal Lahir : Padanglolo, 4 April 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Strategi *Joy Full Learnig* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajarn Al-Qur'an Hadits di MTs DDI Padanglolo

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benarmerupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan tiruan atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelaryang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 18 Desember 2023

5 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis,



Sifa Aulia Syafira

Nim: 19.1100.025

ABSTRAK

Sifa aulia syafira. *Penggunaan strategi joy full learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs DDI Padanglolo* (dibimbing oleh Bapak Ali Rahman dan Bapak Rustan Efendy).

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Padanglolo dengan menggunakan strategi *joy full learning*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan data analisis kualitatif.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus masing-masing siklus tersebut menggunakan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Observasi, tes, dan dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan jumlah peserta didik 17 orang peserta didik yang terdiri 9 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan strategi *joy full learning*, dilihat dari nilai persentase dalam setiap tahapan yang dilakukan dimana pada kondisi awal hasil tes pra siklus menunjukkan adanya nilai rata-rata diperoleh 60,31 dengan perolehan persentase peserta didik yang tuntas hanya 18% dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 82%. Kemudian Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus I, hasil belajar yang di peroleh meningkat dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik diperoleh 73,12 dengan persentase 59%, Berdasarkan hasil belajar pada siklus II dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh 80 dengan persentase 88%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada setiap tahapan dengan menggunakan strategi *joy full learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Padanglolo.

Kata kunci: Strategi *joy full learning*, hasil belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiiiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	10
1. Joy full learning	10
2. Hasil Belajar	20
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis Tindakan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Subjek Penelitian	26

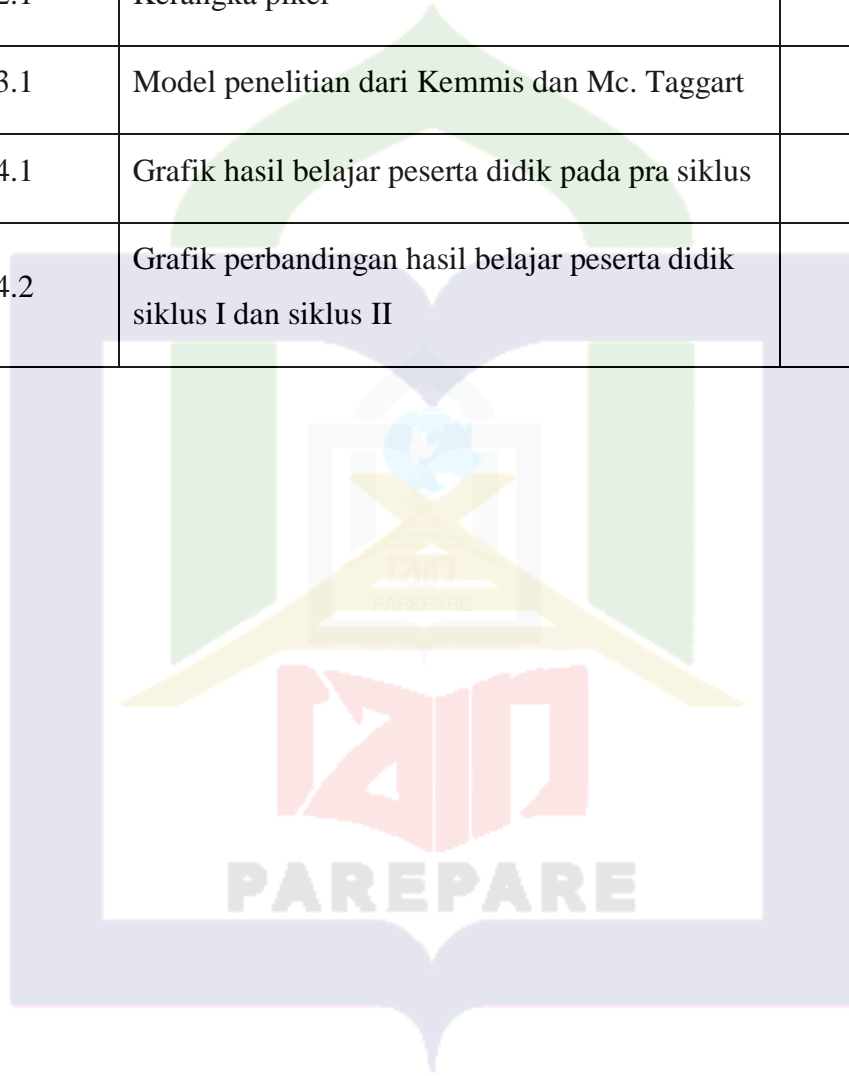
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Prosedur Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	30
E. Instrument Penelitian.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil penelitian.....	37
1. Penggunaan strategi <i>joy full learning</i> pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadis di MTs DDI Padanglolo.....	37
2. Penerapan Strategi <i>Joy Full Learning</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'An Hadis di MTs DDI Padanglolo.....	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
1. Penerapan Strategi Joy Full Learning pada Mata Pelajaran Al- Qur'An Hadis di MTs DDI Padanglolo.....	61
2. Penerapan Strategi <i>joy full learning</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Padanglolo.....	62
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	I

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbandingan penelitian relevan	10
3.1	Kisi-kisi soal tes siklus I dan siklus II	38
3.2	Persentase skor aktivitas guru dan peserta didik	41
4.1	Nilai hasil belajar peserta didik sebelum pra siklus	44
4.2	KKM hasil belajar peserta didik	47
4.3	Perbandingan nilai peserta didik pra siklus dan siklus I	48
4.4	Rekapitulasi hasil observasi peserta didik siklus I	50
4.5	KKM hasil belajar peserta didik	53
4.6	Perbandingan nilai peserta didik pra siklus, siklus I dan siklus II	55
4.7	Rekapitulasi hasil observasi peserta didik siklus II	56
4.8	Perbandingan nilai evaluasi peserta didik pada pra siklus, siklus I dan siklus II	57

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka piker	30
3.1	Model penelitian dari Kemmis dan Mc. Taggart	33
4.1	Grafik hasil belajar peserta didik pada pra siklus	44
4.2	Grafik perbandingan hasil belajar peserta didik siklus I dan siklus II	54



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian	IV
2	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal	V
3	Surat Keterangan Telah Meneliti	VI
4	Surat Penetapan Pembimbing	VII
5	RPP Siklus I	VIII
6	RPP Siklus II	X
7	Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I	XII
8	Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II	XIII
9	Tes Evaluasi Pra Siklus (Tindakan)	XIV
10	Rekapitulasi Nilai Peserta Didik	XV
11	Soal Pra Siklus Dan Siklus 1	XVI
12	Soal Siklus II	XXI
13	Kunci Jawaban Soal Tes	XXV
14	Dekomentasi Penelitian	XXVI

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
وُ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نَ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘ima*

عُدُوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ع* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*عِي*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *أ* (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ

Dīnillah

بِالله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة

بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
 Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*).
 Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan hakikatnya adalah adanya hubungan yang terjadi dari pendidik dengan peserta didik, para pendidik yang melakukan sebuah interaksi dengan mempersiapkan dan mengembangkan segala sumber bahan ajar yang menyenangkan dan terampil dalam proses belajar untuk peserta didik agar tercapainya sebuah proses belajar yang maksimal. Seperti dalam UU No 20 Pasal 1 Sistem Pendidikan 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam jiwa keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, karakter dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”¹

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.²

Pendidikan pada hakikatnya amatlah sangat penting, Islam menempatkannya pada posisi yang tinggi dan akan di berikan derajat yang tinggi di antara jajaran manusia.³

Proses belajar mengajar di sekolah merupakan rangkaian kegiatan yang direncanakan secara sadar. Tujuan adanya proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara menyenangkan (*joy full learning*) adalah agar peserta didik memiliki potensi

¹Bambang Kesowo, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Naska Sekertaris Presiden Ri, 2003), h.3.

² Ahdar, *Ilmu Pendidikan* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021), h. 53

³ Hanun Asrohah, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos, 1999). h.2.

dan motivasi yang maksimal, tantangan dan peningkatan hasil belajar, sehingga dapat memenuhi harapan dari seorang pendidik dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Upaya dalam meningkatkan potensi bagi peserta didik dengan memberikan bahan pengajaran yang di senangi dari berbagai strategi yang menyenangkan dan diterapkan agar dapat tercapainya sebuah proses belajar yang maksimal dari peserta didik.⁴

Selama proses pembelajaran guru memberikan materi pembelajaran kepada peserta didiknya dengan poses pembelajaran yang menyenangkan atau *joy full learning* sehingga peserta didik paham dan mengerti juga dapat *enjoy* dalam proses belajar mengajar tersebut.⁵

Pendidik juga sebagai motivator dengan berperan sebagai penggerak dalam upaya untuk mencapai sebuah prestasi. Rendahnya motivasi belajar disebabkan oleh dorongan internal dan dorongan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk dapat merubah perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur pendukung, peserta didik aktif terlibat dalam pembelajaran ketika mereka menemukan seorang guru yang membuat mereka merasa nyaman dan tidak canggung dengan mempunyai kepribadian guru yang humoris, kreatif, dan bersahabat dengan peserta didik dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan. Guru yang kepribadiannya dihormati memberikan kesan positif bagi peserta didik secara keseluruhan. Hal ini kemudian mempengaruhi penjelasan materi yang disajikan. Berbeda dengan guru yang sifatnya belum bisa beradaptasi dengan

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Askara, 2003).h. 123

⁵ Muhammad Anwar, *Mengajar Dengan Teknik Hipnosis (Teori Dan Praktek)* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2014).h. 89-90

peserta didik sebagian besar peserta didik akan merasa bosan, mengantuk dan tidak bersemangat saat proses belajar.⁶

Guru sebagai penggerak yang artinya besar atau kecilnya motivasi dapat menentukan bagaimana cepat atau lambatnya peserta didik dalam memahami pelajaran. Setiap guru harus mampu memberikan kesenangan kepada peserta didik melalui penggunaan strategi yang menyenangkan (*joy full learning*) dalam proses belajar agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga tujuan pendidikan dapat menciptakan generasi atau peserta didik yang berprestasi dan juga berkompeten. Saat ini penyebab kegagalan pendidikan adalah karena peserta didik tidak mau berpartisipasi dalam pembelajaran. Apalagi jika kelasnya tidak menyenangkan dan cara mengajar gurunya terkenal *killer* dan gaya mengajarnya monoton. hal ini tentu menjadi masalah dalam mencapai tujuan pendidikan.

Joy full learning (pembelajaran yang menyenangkan) merupakan salah satu dari metode dalam pembelajaran yang menyenangkan dan mengasikkan. *Joy full learning* (pembelajaran yang menyenangkan) diambil dalam bahasa Inggris yaitu *enjoy* (menyenangkan atau mengasikkan).⁷ *Learning* yaitu pembelajaran. Dapat disimpulkan *joy full learning* merupakan pembelajaran yang suasananya menyenangkan. Strategi *joy full learning* atau biasa disebut dengan pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu pembelajaran yang bisa dinikmati oleh para peserta didik, peserta didik yang merasa nyaman dan juga dapat rileks saat pelajaran sedang berlangsung. Mengasikkan mengandung unsur selalu ingin mengetahui serta berusaha untuk mencari tahu. Adanya kelebihan dari strategi *joy full*

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka, 2014).h. 32

⁷ Yantirtobisono dan Ekrom Z, *Kamus 3 Bahasa Arab Inggris Indonesia*, (Surabaya: Apollo, 2008), h. 350.

learning (pembelajaran yang menyenangkan) yaitu mempengaruhi peserta didik pada saat proses belajar sehingga peserta didik dapat nyaman dalam menerima materi dari guru.

Pentingnya mempelajari Al-Quran dan Hadits, Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran islam dan pedoman hidup bagi umat manusia karena merupakan wahyu Allah Swt serta bisa menjadi sumber pahala bagi yang mengamalkannya kemudian sebagai ladang ilmu di dalamnya. Hadits merupakan sumber terpenting kedua setelah Al-Qur'an karena juga merupakan wahyu Allah Swt. yang di mana hadis ini diucapkan langsung dan lafalkan oleh kekasih Allah yaitu Rasulullah. Semua perbuatan hendaknya merujuk pada Al-Quran dan Hadits serta apa yang ada dalam islam harus diperoleh dari Al-Quran dan Hadits, jika ada beberapa pendapat yang bertentangan atau berlawanan arah maka harus merujuk pada ayat Al-Qur'an jika tidak terdapat didalam Al-Qur'an, maka rujuklah pada Hadits⁸.

Berdasarkan observasi awal (sebelum ada tindakan) guru Al-Qur'an Hadits yang ada di MTs DDI Padanglolo menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru atau biasa juga dikatakan sebagai pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ceramah, dimana pendidik menyampaikan dan menjelaskan materi di depan kelas. Metode ceramah suatu penyampaian pelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik melalui penuturan dan penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik dikelas.

Ketika dalam proses belajar mengajar sedang berlangsung di samping pendidik menjelaskan materi yang ada, para peserta didik masih ada yang kurang memperhatikan apa yang disampaikan. Dikarenakan adanya kejenuhan dan

⁸ Moh. Abdul Hafidz, *Al-Qur;An Hadis* (Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110: Abdullah Aniq Nawawi, 2020).

kebosanan yang dirasakan oleh peserta didik. Sehingga, peserta didik enggan memberikan solusi dan kurangnya keberanian yang mereka miliki dalam mengungkapkan pendapat mereka. Sebagian dari peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan sebagian yang lain kurang berminat dalam belajar, sehingga masih kurang memberikan perhatian dalam belajar, dan juga belum terampil dalam mengikuti pelajaran dengan baik sehingga berdampak pada hasil belajarnya.

Ada berbagai macam kejenuhan yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran seperti mengantuk, mengganggu teman, bahkan ada yang keluar untuk meminta izin agar dapat menghindari kebosanan. Untuk mengatasi kejenuhan tersebut, perlu adanya dorongan dari guru serta memberikan pembaharuan gaya belajar dengan melakukan upaya baru merubah strategi belajar yang di miliki.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin menerapkan alternative penggunaan strategi pembelajaran agar hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkat di MTs DDI Padanglolo. Strategi pembelajaran yang dimaksud adalah strategi pembelajaran *joy full learning* yang diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. strategi pembelajaran *joy full learning* adalah strategi pembelajaran yang menyenangkan serta mengasikkan dan dapat memberikan rasa nyaman dan aman bagi peserta didik ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung dan juga dapat meretas rasa kebosanan saat di dalam kelas.

Terkait dengan permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam proses pembelajaran dengan judul “Penggunaan strategi *joy full learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs DDI Padanglolo”. Dengan adanya penerapan strategi *joy full*

learning diharapkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain itu, dari adanya penggunaan strategi pembelajaran *joy full learning* (pembelajaran yang menyenangkan) diharapkan dapat mengatasi kejenuhan dan kebosanan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran, agar nantinya peserta didik lebih memperhatikan pembelajaran yang ada dan tentunya akan memengaruhi hasil belajarnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang terjadi pada latar belakang, identifikasi masalah pada penelitian ini, peneliti menggunakan penggunaan strategi *joy full learning* sebagai alternative untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs DDI Padanglolo. Adapun beberapa kendalanya sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah masih berpusat pada guru.
2. Kurangnya partisipasi dari peserta didik.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan strategi *joy full learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs DDI Padanglolo?
2. Apakah penggunaan strategi *joy full learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs DDI Padanglolo?

D. Tujuan Penelitian

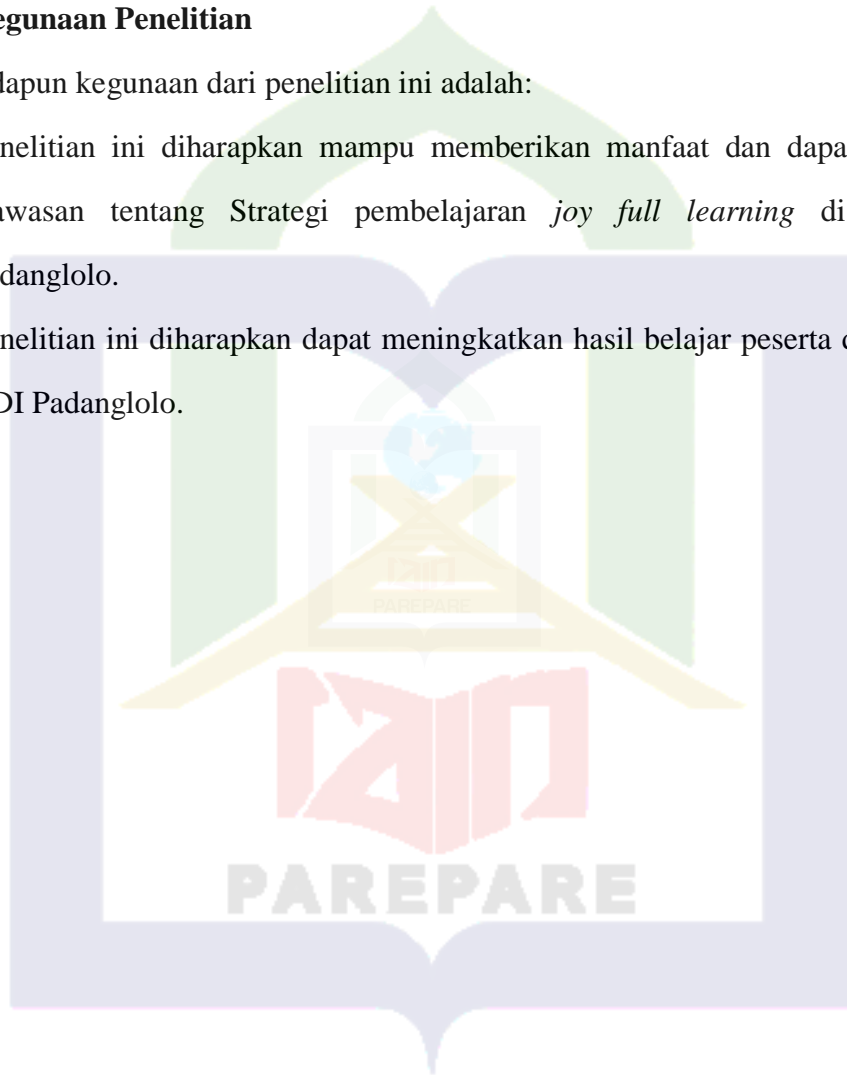
1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan strategi *joy full learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs DDI Padanglolo

2. Untuk mengetahui apakah penggunaan strategi *joy full learnin* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs DDI Padanglolo.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan dapat menambah wawasan tentang Strategi pembelajaran *joy full learning* di MTs DDI Padanglolo.
2. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs DDI Padanglolo.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Jurnal Alia Rohani, Nurhalizah, Rora Rizki Wandini dan Seprina Ritonga yang berjudul “Pengaruh Metode *joy full learning* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar” menyimpulkan bahwa hasil post test lebih besar daripada pre test. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *joy full learning* dalam muatan mata pelajaran IPS berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Penerapan metode *joy full learning* membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran.
2. Jurnal Neni Rinjani, Agus Muliadi dan Ida Royani berjudul “Penerapan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa” mengemukakan bahwa melalui penerapan metode *talking stick* pada pembelajaran IPA terpadu dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Darul Hikmah. Hal ini karena metode pembelajaran tersebut dapat mengajak siswa berperan aktif dan melibatkan segenap kemampuan yang dimiliki siswa.
3. Jurnal Ani Siti Anisah, Dini Rusmiati, Mutiana Setia Nurfatimah, Wina Solehwati, Fitry Nur Anisa, Abdul Aziz, Pebi Lukiman “Memotivasi Belajar Peserta Didik Melalui Joyfull Learning di SDN I Sukalaksana Pada Kegiatan KKN Tematik Masa Pandemi Covid 19” hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *joy full learning* merupakan proses belajar mengajar yang membuat peserta didik merasakan kebahagiaan dalam skenario belajar atau proses

pembelajaran. Penggunaan *joy full learning* mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dilihat dari keaktifan peserta didik ketika pembelajaran di kelas secara langsung di SDN I Sukalaksana.

Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti dan Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Alia Rohani, Nurhalizah, Rora Rizki Wandini dan Seprina Ritonga yang berjudul “Pengaruh Metode <i>joy full learning</i> Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti Hasil belajar. 2. Menggunakan <i>joy full learning</i> 	Peneliti meneliti mata pelajaran Al-Qur’an Hadis sedangkan Jurnal Alia Rohani, Nurhalizah, Rora Rizki Wandini dan Seprina Ritonga meneliti pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS)
2.	Neni Rinjani, Agus Muliadi dan Ida Royani berjudul “Penerapan Metode <i>Talking Stick</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa	Meneliti pada hasil belajar	Peneliti meneliti menggunakan strategi <i>joy full learning</i> sedangkan Jurnal Neni Rinjani, Agus Muliadi dan Ida Royani berjudul “Penerapan Metode <i>Talking Stick</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa
3.	Ani Siti Anisah , Dini Rusmiati, Mutiana Setia Nurfatimah, Wina Solehwati, Fitry Nur Anisa, Abdul Aziz, Pebi Lukiman “Memotivasi Belajar Peserta Didik Melalui <i>joy full learning</i> di SDN I Sukalaksana Pada	Peneliti meneliti <i>joy full learning</i>	Peneliti meneliti hasil belajar peserta didik sedangkan Ani Siti Anisah , Dini Rusmiati, Mutiana Setia Nurfatimah, Wina Solehwati, Fitry Nur Anisa, Abdul Aziz, Pebi Lukiman meneliti

	Kegiatan KKN Tematik Masa Pandemi Covid 19”	motivasi belajar peserta didik.
--	---	---------------------------------

B. Tinjauan Teori

1. Joy full learning

a. Pengertian *Joy full Learning* (Pembelajaran Menyenangkan)

Joy full Learning (Pembelajaran Menyenangkan) merupakan teknik pembelajaran menyenangkan bagi peserta didik saat proses belajar serta dapat menarik fokus peserta didik untuk memusatkan kefokusannya atau perhatiannya pada pembelajaran dengan menggunakan berbagai inovasi yang dilakukan dalam proses belajar dan mengajar.

Menurut Ismail, pembelajaran yang menyenangkan (*joy full learning*) adalah proses pembelajaran yang mesti dapat berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan efektif serta lebih dapat menarik perhatian dari siswa sehingga dapat tertarik berpartisipasi aktif pada proses belajar sehingga tujuan pembelajaran terpenuhi secara optimal.⁹

Pembelajaran *joy full learning* merupakan strategi belajar dan pembelajaran guna untuk meningkatkan kesenangan pada pola pembelajaran melalui materi pembelajaran yang disajikan dengan menggunakan bahan/media sebagai perangsang, dengan pola dan proses yang sangat menggembirakan bagi peserta didik.¹⁰

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Mulyasa, mewujudkan penciptaan suasana belajar yang terasa nyaman, aman, dan tenang serta pembentukan

⁹ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem* (Bandung: PT Ghalia Indonesia, 2009).

¹⁰ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor* (Indonesia: Bumi Aksarah, 2011).

suasana yang juga menyenangkan, dapat menumbuhkan rasa semangat, gairah dan keinginan untuk belajar pada peserta didik sehingga dapat membuahi hasil yang secara optimal dari peserta didik.¹¹

Menurut Muhammad Jauhar bahwasanya melalui proses pembelajaran yang menyenangkan (*joy full learning*) peserta didik dirangsang untuk berani aktif dalam proses pembelajaran dengan mencoba dan bertindak untuk bertanya, mengemukakan pendapatnya juga dapat mempertanyakan gagasan dari peserta didik lainnya.¹² Dalam melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, pendidik harus bisa membuat strategi yang tepat agar peserta didik dapat menumbuhkan dan dapat memiliki motivasi belajar yang tinggi, motivasi tersebut terjadi ketika seorang pendidik mampu membuat peserta didik dapat ikut aktif dalam proses belajar mengajar. Demikian pula pendidik harus mampu menciptakan situasi agar bahan pelajaran selalu menarik, tidak membosankan. Seorang guru harus memiliki kepekaan yang tinggi untuk segera mengetahui apakah peserta didik bosan dengan kegiatan pembelajaran. Jika hal ini terjadi, maka guru harus segera mencari cara untuk mengatasinya.¹³

Joy full learning (pembelajaran yang menyenangkan) dimulai dengan seorang guru yang tahu bagaimana untuk mencintai apa yang sedang dilakukannya dengan menjalankan tugasnya secara ikhlas dengan ini seorang guru harus bertanggung jawab atas tugas yang dilakukannya dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Jika guru tahu bagaimana menikmati pengajaran,

¹¹ Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, n.d.).

¹² Muhammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM Dari Behavioristik Sampai Konstruksional* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011).

¹³ Hartono, *Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafa, 2009).

ia selalu dalam suasana yang sangat menyenangkan sehingga pemberian pengetahuan, motivasi dan nilai dari hasil kemandirian peserta didik terjadi dengan maksimal. Perasaan yang nyaman dan senang dari seorang pendidik saat proses belajar dapat memberikan dampak yang signifikan bagi siswa, sehingga siswa juga nyaman dan terhibur saat belajar. Hasilnya, tentu saja, adalah perubahan berharga dan informatif yang dapat dilakukan dan dapat membuahkan hasil bagi guru dan siswa.¹⁴

Joy full learning (pembelajaran yang menyenangkan) merupakan sebuah sistem belajar yang menyenangkan di saat proses belajar sedang berlangsung. Hal tersebut untuk meretas rasa kebosanan dari peserta didik agar tercapainya pembelajaran yang di inginkan oleh seorang guru dan siswa.¹⁵

Nasution, yang ditulis dalam buku Darmansyah, mengatakan bahwa di mata siswa, seorang guru yang ideal memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) Ceria, periang, humoris dan bersikap ramah seperti teman, dan merasa seperti anggota kelompok saat di dalam proses belajar di kelas
- 2) Menunjukkan kepedulian terhadap peserta didik
- 3) Memberikan tugas sekolah yang menarik
- 4) Menunjukkan sikap percaya diri, tahu bagaimana memimpin pelajaran
- 5) Tidak memihak (adil), tidak bertindak seolah-olah memfokuskan perhatian hanya pada satu peserta didik
- 6) Tidak mau menggerutu (mengomel), mencela, mengejek, menyindir
- 7) Benar-benar mengajarkan sesuatu yang berharga bagi siswa

¹⁴ Acep Yonny Dan Sri Rahayu Yunus, *Begini Cara Menjadi, Guru Yang Inspiratif Dan Disenangi Siswa* (Jakarta: Widyatama, 2009).

¹⁵ Agus Nurjaman, *Joy Full Learning Mencuatkan Kreativitas Siswa* (Spasi Media R, 2019), h.3.

8) Memiliki kepribadian yang menyenangkan.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran dalam menggunakan strategi *Joy full learning* adalah strategi pembelajaran yang sangat berpengaruh untuk dilaksanakan oleh seorang guru dalam mencapai suatu proses belajar dan mengajar dengan memungkinkan guru menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas agar pembelajaran aman dan nyaman, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan serta tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh seorang guru dan siswa.

b. Ciri-ciri *Joy full Learning* (Pembelajaran Menyenangkan)

Adapun menurut Indrawati dan Wanwan Setiawan adanya ciri-ciri pembelajaran yang menyenangkan (*joy full learning*) yaitu, santai, tidak ada tekanan, tenang, menyenangkan dan dapat membangkitkan minat belajar siswa, partisipasi penuh, perhatian siswa tercurah pada satu fokus, lingkungan belajar yang menarik (seperti kondisi kelas yang terang, penataan tempat duduk, kebebasan bergerak siswa), antusiasme, keceriaan.

Muhammad Jauhar berpendapat bahwasanya pada ciri-ciri *joy full learning* (pembelajaran yang menyenangkan) adalah sebagai berikut:

- 1) Berada di lingkungan yang santai, bebas ketegangan (stres), Aman, menarik dan tidak mengintimidasi siswa untuk mencapai hasil yang belum sesuai dengan kemampuan pola berfikir siswa.
- 2) Adanya materi pembelajaran dengan Terjaminnya ketersediaan bahan dan metode belajar yang terkait.
- 3) Keterlibatan semua indera dan aktivitas dari belahan otak kiri dan otak kanan

¹⁶ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor* (Jakarta: Bumi Aksara,(2010).

- 4) Adanya situasi dan kondisi belajar yang menantang bagi siswa untuk merubah pola berpikir jauh ke depan dan mengeksplorasi materi yang sedang dipelajarinya
- 5) Siswa memiliki situasi belajar emosional yang positif belajar bersama, dan jika menyangkut humor, dorongan, Waktu luang dan dukungan aktif.¹⁷

Strategi *joy full learning* (Pembelajaran yang menyenangkan) menimbulkan peningkatan dampak positif ketika guru tidak memaksakan kehendak belajar kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak akan merasa takut salah dan dihukum, tidak berani dalam mengambil keputusan dari dampak tersebut peserta didik akan takut ditertawai oleh teman dan takut dihakimi dikarenakan hal yang sering dianggap sepele dari seorang pendidik dan teman sekelasnya, seperti pada saat belajar dengan menggunakan pembelajaran yang menyenangkan (*joy full learning*) dapat merubah pola berfikir dari peserta didik dengan berani berargumen, mencoba melakukan aktivitas di dalam proses belajar dengan berani, mengungkapkan gagasan serta dapat berani mempertanyakan ide orang lain dan dapat selalu aktif dalam proses belajar.¹⁸

Menurut Iif Khoiru dan Sofan Amri pembelajaran menyenangkan (*joy full learning*) dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Siswa terlibat aktif dalam berbagai kegiatan dengan mengembangkan penekanan pemahaman serta keterampilan dalam pembelajaran yang dilakukan.
- 2) Guru menggunakan media dan metode yang berbeda sebagai bahan ajar guna untuk membangun minat belajar bagi siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media Belajar untuk

¹⁷ Jauhar, *Implementasi Paikem Dari Behavioristik Sampai Konstruksional*.h.50

¹⁸ Jauhar, *Implementasi Paikem Dari Behavioristik Sampai Konstruksional*.h.69

menarik perhatian siswa agar tidak mudah bosan dengan suasana belajar yang kurang terinovasi.

- 3) Guru akan mengatur suasana kelas pelajaran dengan menampilkan buku dan bahan ajar atau inovasi baru dengan menyediakan pojok baca.
- 4) Guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif dan interaktif, termasuk ketika belajar kelompok.
- 5) Guru mendorong siswanya untuk menemukan jalan mereka sendiri dalam memecahkan sebuah masalah, dengan mengungkapkan pola pemikiran mereka dan melibatkan semua siswa aktif dalam penciptaan lingkungan sekolah.¹⁹

Berdasarkan pendapat dari Darmansyah adanya ciri-ciri (*joy full learning*) pembelajaran yang menyenangkan yaitu dengan adanya kegembiraan yang terpancar pada cerahnya wajah para siswa dengan siswa lebih aktif dan kreatif saat proses belajar dan juga ikut aktif untuk mengemukakan pertanyaannya, dapat berdiskusi dengan temannya dan berani menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan oleh para siswa dan juga mengerjakan tugas yang di berikan dengan memotivasi pola fikir, siswa juga merasakan waktu pembelajaran menjadi singkat, dengan itu apabila pada pertemuan tahap berikutnya dengan sangat penuh harapan dengan itu peserta didik akan menunggu pertemuan demi pertemuan karena seorang guru yang inovatif dalam proses pembelajaran.²⁰

Berdasarkan dari uraian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan (*joy full learning*), diantaranya, peserta didik dapat lebih aktif dan kreatif dalam mengajukan suatu pertanyaan, peserta didik dapat

¹⁹ Iif Ahmadi dan Sofan Amri, *Paikem Gembrot* (Jakarta: Prestasi Pustaka, (2011).

²⁰ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*.h. 70

menjawab berbagai pertanyaan, peserta didik mampu menyelesaikan tugas dengan penuh motivasi dalam dirinya dan juga berani mempertanyakan ide-ide dari pendapatnya serta argument dari teman sekelasnya.

c. Suasana *Joy full Learning* (Pembelajaran Menyenangkan)

Suasana dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang amat penting dalam kegiatan belajar dengan suasana yang tenang dan *rileks* dari peserta didik dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lancar dan mencapai kriteria baik. Suasana menyenangkan dalam proses belajar dan mengajar dapat membuat meningkatkan minat dan gairah untuk Belajar dalam suasana semrawut (kacau), ramai, kurang bahagia dengan adanya gangguan kurang kondusif untuk belajar dengan baik. Suasana lingkungan belajar yang tenang, baik dan menyenangkan, menantang dan mengasyikkan itu artinya suasana belajar juga menentukan motivasi peserta didik, kinerja peserta didik dan keberhasilan belajar peserta didik.²¹

Adapun pendapat yang dikemukakan oleh Bambang Warsita, bahwa suasana pembelajaran menyenangkan (*joy full learning*) dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Memberikan pemilihan jangka waktu pengumpulan pelaksanaan tugas belajar.
- 2) Memberikan pengulangan/remedial untuk peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam proses belajar dan untuk peserta didik yang masih kurang bisa memahami materi saat proses belajar.
- 3) Memberikan pengajaran yang maksimal bagi peserta didik secara optimal dengan penggunaan pembelajaran yang menyenangkan.
- 4) Terciptanya kebersamaan dan adanya perilaku saling menghargai antar peserta didik maupun bersama para guru lainnya.

²¹ Oemar, *Proses Belajar Mengajar*.h. 35

- 5) Libatkan siswa secara aktif dalam proses perencanaan pembelajaran dan dalam kegiatan pembelajaran.
- 6) Pengembangan suatu proses pembelajaran sebagai tanggung jawab antara siswa dan guru, sehingga adanya penambahan tenaga guru untuk bertindak sebagai fasilitator dan sebagai sumber belajar bagi siswa.
- 7) Pengembangan pembelajaran pada sistem penilaian pembelajaran dengan melaksanakan evaluasi belajar bagi peserta didik.²²

Beberapa komponen penting yang dapat untuk dilakukan di dalam sebuah proses pembelajaran di kelas dengan memberikan kemudahan serta rasa nyaman bagi peserta didik antara lain: Penataan aksesoris kelas seperti meja dan kursi yang ditata seindah dan sekreatif mungkin guna menambah minat dan gairah belajar bagi siswa dengan itu memudahkan siswa menerima informasi dan materi secara nyaman dan tenang, motivasi, merangkai bunga dan aneka tanaman yang membuahakan suasana Kesegaran, pilihlah warna dinding yang sesuai dengan kebutuhan oleh siswa, memberikan gambar atau foto/poster yang unik guna membuat siswa menjadi betah di dalam kelas, memberikan kebebasan dengan menaati aturan yang ada dengan memberdayakan siswa termotivasi untuk sukses dan menjadi pemenang di kelas.²³

d. Langkah-Langkah *Joy full Learning* (Pembelajaran Menyenangkan)

Langkah-langkah *joy full learning* (pembelajaran menyenangkan) di antaranya yaitu:

- 1) Guru menggunakan media sebagai sumber belajar secara beragam dengan menyesuaikan materi pelajaran.

²² Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasi* (Jakarta: Rieneka, 2008).

²³ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*.

- 2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan atau tulisan, melalui: diskusi belajar, lebih memberikan kebebasan dalam bertanya, memberikan kesempatan peserta didik untuk memaparkan hasil belajarnya.
 - 3) Guru menyesuaikan bahan dan kegiatan belajar dengan kemampuan siswa melalui: peserta didik dikelompokkan secara random agar dapat menikmati pembelajaran kelompok secara maksimal, mengukur kemampuan siswa dengan memberikan media yang sesuai untuk peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan.
 - 4) Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari, dengan itu siswa dapat bercerita dan berinteraksi secara mendalam kepada semua temannya serta gurunya.
 - 5) Menilai pembelajaran dan kemampuan belajar siswa secara terus-menerus, seperti halnya seorang guru yang memberikan umpan balik atas hasil belajar peserta didik yang telah memotivasi dirinya untuk belajar, dan memberikan hadiah atau penghargaan kepada peserta didik yang bersemangat dalam mengerjakan tugas dan semangat belajar hingga berakhirnya pembelajaran.²⁴
- e. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *joy full learning* (Pembelajaran Menyenangkan)**
- 1) Kelebihan strategi *joy full learning* (pembelajaran menyenangkan)
 - a) Suasana belajar yang *rileks* dan *enjoy*

Dengan melibatkan seluruh peserta didik dapat aktif dengan menjadikan pembelajaran peserta didik secara lebih mudah dan menyenangkan, begitu juga

²⁴ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2014).

dengan peserta didik yang masih mempunyai banyak beban dari luar kelas selama proses belajar.

b) Merangsang kreativitas dengan vitalitas (kesederhanaan)

Kreativitas terjadi ketika penggunaan informasi yang telah diketahui dengan menggabungkan dengan informasi Lainnya sehingga adanya inovasi baru yang menjadi nilai pengetahuan. Begitu pula jika menggunakan strategi *joy full learning* segala informasi yang sudah ada dalam ingatan akan terhubung dengan mengkombinasikan antara informasi dengan yang lainnya serta menjadi inovasi baru.

c) lebih bervariasi dalam proses pembelajaran

Dengan penugasan materi yang beragam, guru dapat merancang, Merangkum pemaparan materi kegiatan belajar mengajar lebih beragam dengan Sangat menyenangkan memiliki banyak variasi untuk diikuti siswa alam suasana hati yang baik dan dalam suasana hati yang tenang.²⁵

2) Kekurangan strategi *joy full learning* (pembelajaran menyenangkan)

a) bila seorang guru belum mampu untuk menguasai kelas, maka kelas bisa menjadi ramai dan sulit untuk dikendalikan;

b) Guru harus sangat kreatif agar siswa tidak bosan dengan menggunakan segala inovasi-inovasi baru dalam sebuah proses belajar agar peserta didik mampu dan bisa menuntut ilmu secara damai dan menyenangkan;

c) Guru harus menguasai banyak metode pembelajaran, dengan menggunakan metode dalam proses belajar mengajar siswa dapat belajar dengan baik serta dalam metode *joy full learning* tersebut sangat menggunakan banyak

²⁵ Evelin Siregar Dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).

metode agar dapat terlihat sangat menarik dalam pembelajaran perlu menggunakan beberapa metode ajar agar siswa tidak pernah merasa lelah dengan apayang di paparkan oleh seorang guru.²⁶

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar dalam (KBBI) merupakan suatu perubahan yang ada karena terjadi adanya sebuah pengalaman. Slameto berpendapat bahwa belajar merupakan suatu upaya seseorang untuk mempelajari perilaku baru secara menyeluruh, sebagai hasil dari upaya dan pengamatan yang terjadi dengan lingkungan, Menurut Wina Sanjaya, belajar merupakan sebuah usaha aktivitas mental individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sehingga mengarah pada perubahan positif dalam pengetahuan, sikap dan perilaku keterampilan.²⁷

Belajar dapat diartikan dengan suatu upaya untuk memperoleh pengetahuan, berdasarkan hasil dari upaya belajar terbentuklah suatu keterampilan, adanya pengalaman tambahan, dan membentuk perilaku yang baik dalam berproses dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mengimplementasikan beberapa faktor yaitu dengan mengfungsikan seluruh kegiatan yang positif dari ilmu yang didapatkan dari faktor eksternal maupun faktor eksternal peserta didik dengan bersumber pada bahan informasi.

Hasil belajar adalah adanya suatu perubahan sikap dari individu yang telah belajar, bukan hanya mengenai pengetahuan, namun juga membentuk kecakapan dan

²⁶ Rusli Nur Islameyiti, “pengaruh penerapan startegi *joyful learning* terhadap hasil belajar ipa konsep sumber bunyi kleas iv negeri mangasa kota makassa” (2019).

²⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, (2015), h. 299.

penghayatan dalam diri pribadi individu yang sedang belajar. Hasil belajar adalah nilai yang telah diperoleh dari peserta didik yang telah berhasil menuntaskan sebuah pengerjaan tugas pada mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pada umumnya hasil belajar yaitu sebuah nilai, baik yang nilai mentah ataupun nilai yang telah diakumulasikan. Namun tidak menutup kemungkinan hasil belajar berupa perubahan perilaku peserta didik.

Pendapat diatas menunjukkan bahwa dari hasil belajar merupakan sebuah nilai yang telah diperoleh peserta didik dari suatu tindakan pembelajaran yang telah diselesaikan dengan proses pembelajaran dengan berupa suatu angka yang menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik didalam belajar.

Maka dapat disimpulkan bahwasanya untuk hasil belajar merupakan proses yang telah dilaksanakan untuk mencapai sebuah nilai yang optimal dalam proses pembelajaran, untuk hasil belajar ini dapat membentuk suatu pengetahuan, sikap dan pemahaman, keterampilan dari yang telah diperoleh melalui suatu kegiatan dari program belajar dalam bidang tertentu yang ditunjukkan dengan adanya sebuah pemberian nilai tes atau angka nilai.

Hasil belajar adalah pemahaman yang telah didapatkan dari peserta didik saat melakukan sebuah proses belajar. Adapaun hasil belajar bukan hanya dalam suatu penguasaan dari suatu hasil latihan melainkan adanya perubahan perilaku yaitu adanya upaya merubah tingkah laku peserta didik menggunakan *joy full learning* sebagai bahan pengajaran yang menyenangkan sehingga dapat membentuk tingkah laku yang baik dan dapat terupdate setelah peserta didik melakukan sebuah proses pembelajaran.²⁸

²⁸ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Askara, 2011), h. 196-197.

Berdasarkan Q.S An-Nahl/16:125 telah dijelaskan kewajiban tentang belajar dan pembelajaran yang berbunyi:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-Mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui tentang orang-orang yang mendapat petunjuk”²⁹

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Faktor internal

Adapun beberapa faktor dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dari rana internal, antara lain:

- a) Minat belajar
- b) Motivasi belajar
- c) Perhatian belajar
- d) Kesiapan belajar.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, yakni:

- a) Strategi guru mengajar;
- b) Sarana dan prasarana;
- c) Lingkungan.

²⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009).

c. Manfaat Hasil Belajar

Manfaat hasil belajar bagi peserta didik yaitu berada pada perubahan tingkah lakunya ketika telah melakukan suatu proses pembelajaran. Agar mendapatkan perolehan hasil yang bagus atau maksimal perlu adanya pembetulan karakter peserta didik sehingga mendapatkan sebuah wawasan yang luas, Dapat memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya dan juga dapat mengembangkan keterampilan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya istilah hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri setiap individu yang awalnya belum tahu menjadi tahu atau paham. Namun, dalam penelitian ini peneliti lebih mengarah pada ranah aspek kognitifnya yaitu berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan. Dalam penelitian ini strategi pembelajaran *joy full learning* diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peserta didik MTs DDI Padanglolo, dengan meningkatnya pemahaman dan pengetahuan peserta didik maka hasil belajar pun ikut meningkat.

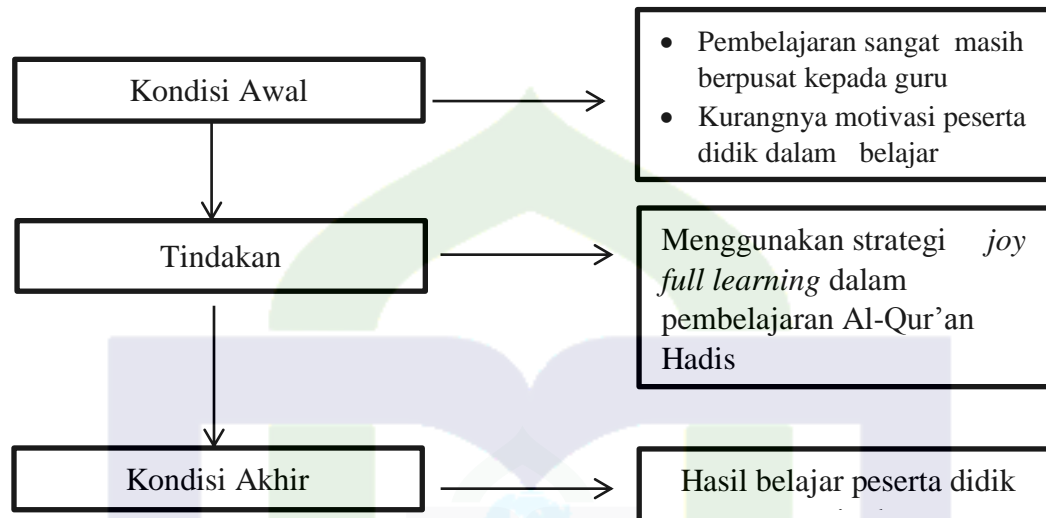
C. Kerangka Pikir

Kerangka fikir dapat didefinisikan sebagai proses pemilihan aspek tinjauan teoritis yang relevan dengan permasalahan dari peneliti, dengan Salah satu rangkaian konsep dasar yang secara sistematis menekankan hubungan antar variabel, kemudian diilustrasikan dengan gambar atau diagram.³⁰

Kerangka pikir tersebut dapat memudahkan mobilitas atau alur peneliti untuk dilakukan beberapa penelitian Dengan melihat konsep dan teori pada masa itu Seperti disebutkan sebelumnya, skema dapat digambarkan sebagai kerangka kerja

³⁰ Firdaus & Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Uatama, 2018).

Pertimbangkan untuk melanjutkan penelitian sehingga terorganisir dan terarah programnya yakni:



Gambar 2.1. Kerangka pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah jawaban dari dugaan sementara yang akan diteliti kembali kebenarannya atau kevalidannya suatu hasil pada jawaban sementara. Berdasarkan mengenai uraian yang ada di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu dengan melalui “Penggunaan strategi *joy full learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs DDI Padanglolo”.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu hipotesis tindakan. Adapun rumusan hipotesis tindakan yang akan dilaksanakan dari peneliti dalam melakukan perbaikan hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini, yang menjadi hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Penggunaan strategi *joy full learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Padanglolo tergolong baik.
2. Penggunaan strategi *joy full learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Padanglolo.



BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada peneliti ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan merupakan suatu penelitian dengan diarahkan dalam memecahkan suatu masalah atau melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran. disamping itu, Penelitian tindakan atau *action research* juga merupakan salah satu langkah-langkah dalam memecahkan suatu permasalahan yang paling cocok untuk memperbaiki keadaan, lingkungan, dan untuk meningkatkan pemahaman terhadap keadaan atau lingkungan dalam ranah pembelajaran. Penelitian tindakan pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan perubahan peningkatan kearah perbaikan proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas merupakan adanya tindakan yang akan diterapkan oleh pendidik atau peneliti selama proses belajar. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian dengan melakukan tindakan yang pengaplikasiannya dapat muncul dan dirasakan dari peserta didik. Setelah adanya tindakan akan muncullah sebuah hasil yang maksimal serta dapat memaksimalkan tindakan sebelumnya pada proses pembelajaran.

A. Subjek Penelitian

Adapun subjek yang akan dijadikan responden dalam penelitian skripsi ini adalah peserta didik kelas VIII MTs DDI Padanglolo yang berjumlah 17 orang dengan 9 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

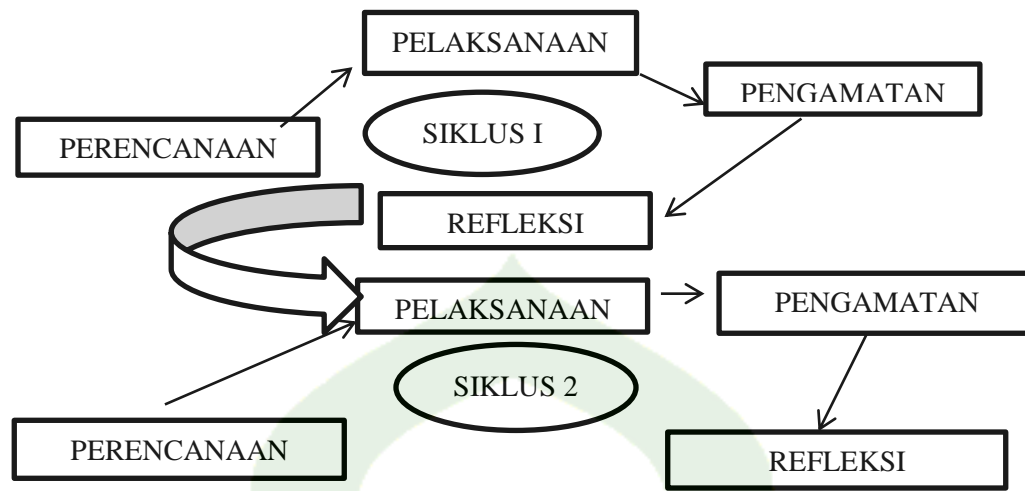
B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di MTs DDI Padanglolo, Desa Padanglolo, Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Peneliti memilih lokasi tersebut karena hasil belajar yang ada di MTs DDI Padanglolo masih berada dalam kategori rendah. Waktu penelitian dimulai tahap pengumpulan data, penyusunan skripsi sampai dengan tahap penyelesaian penelitian skripsi. Penelitian ini disesuaikan dengan siklus yang digunakan dan pemecahan masalah. Apabila pada siklus I dan Siklus II belum tercapai maka akan dilanjut ke siklus berikutnya.

C. Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian PTK akan difokuskan pada kegiatan pokok yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*), dan evaluasi (*refleksi*). Kegiatan-kegiatan tersebut disebut dengan siklus. Apabila dalam satu siklus belum menunjukkan adanya tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan yang maksimal, maka peneliti melanjutkan pada siklus yang selanjutnya. Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua siklus. Berikut gambar siklus menurut Kemmis dan MC. Taggart;



Gambar 3.1. Model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap-tahap sebagai berikut.

Siklus I

1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan persiapan yang meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan materi atau pokok bahasan yang akan di ajarkan
- b. Menyusun RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran)
- c. Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa
- d. Mempersiapkan alat evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam tahap ini adalah melaksanakan langkah-langkah strategi pembelajaran *joy full learning* pada tindakan yang dilakukan adalah pendidik yaitu dengan mengajar materi yang telah direncanakan dengan rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP). Setelah selesai memberikan tindakan, peneliti membagikan sebuah lembar tes untuk mengetahui hasil dari tindakan yang telah dilakukan.

3. Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah melakukan suatu dengan memperhatikan jalannya kegiatan dengan menggunakan strategi *joy full learning* yang dilakukan oleh pendidik yang sekaligus sebagai peneliti dengan menggunakan lembar observasi untuk peserta didik.

4. Refleksi

Tahap refleksi dimaksudkan dengan mengkaji secara menyeluruh proses tindakan yang dilakukan dari seorang peserta didik dengan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian akan dilakukan evaluasi sebagai penyempurna tindakan selanjutnya. Kegiatan refleksi merupakan kegiatan yang sangat penting bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan dengan memperhatikan langkah-langkah yang masih perlu untuk diperbaiki, ditingkatkan atau dipertahankan.

Siklus II

Berdasarkan pada hasil evaluasi siklus I maka dapat dikembangkan tindakan kelas pada siklus II. Prosedur pelaksanaan siklus II ini sama dengan siklus I yaitu:

1. Perencanaan Tindakan II

Peneliti akan melakukan rancangan pembelajaran berdasarkan pada hasil refleksi (evaluasi) pada tahap siklus I.

2. Pelaksanaan Tindakan II

Peneliti melakukan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menerapkan penggunaan strategi *joy full learning* dengan menyesuaikan pada tujuan pembelajaran hasil refleksi (evaluasi) pada tahap siklus II.

3. Pengamatan Tindakan II

Peneliti akan melakukan pengamatan dari aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *joy full learning*.

4. Refleksi Tindakan II

Peneliti akan melakukan refleksi (evaluasi) pelaksanaan pada siklus II dengan menganalisis dengan adanya kesimpulan atas pelaksanaan proses pembelajaran dengan strategi *joy full learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Adapun data yang telah diperoleh pada hasil observasi data yang dianalisis pada tahap ini yaitu adanya hasil dari observasi pendidik dengan memberikan refleksi/evaluasi terhadap upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dapat diamati dan diobservasi mengenai beberapa kegiatan yang telah terlaksana memungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Jadi pada siklus II melaksanakan perbaikan-perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Untuk memperoleh data setelah melakukan penelitian, peneliti akan menggunakan teknik analisis pengumpulan data berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan/pengambilan data langsung atau dapat dikatakan dengan turun langsung ke lapangan (tempat yang diteliti). Observasi ini berguna untuk mengamati rangkaian dan situasi yang ada di lingkungan tersebut. Hal-hal diamati seperti gaya belajar, pelaksanaan pembelajaran dan lain sebagainya

Peneliti mengamati seluruh aktivitas peserta didik saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Strategi *joy full learning*.

2. Tes

Tes berfungsi sebagai media untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar peserta didik dengan menyingkronkan tes dengan topik bahasan atau materi yang menggunakan strategi pembelajaran *joy full learning*. Tes adalah sejumlah soal yang diberikan kepada peserta didik mengenai materi yang telah diberikan. Hal ini dilakukan untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berguna dalam memperoleh sebuah informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana sekolah dan semua data yang berhubungan dengan sekolah.

E. Instrument Penelitian

Berdasarkan Instrumen pengumpulan data yaitu sebuah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan pengumpulan menjadi sistematis.³¹ Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi yaitu beberapa catatan tentang bagaimana seluruh aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
 - a) Observasi kegiatan peserta didik

³¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1984). h. 70

Observasi dilakukan untuk mengetahui semua aktivitas belajar peserta didik mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII MTs DDI Padanglolo dengan menggunakan Strategi pembelajaran *joy full learning*. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan instrument lembar observasi.

b) Observasi kegiatan guru

Observasi aktivitas guru dalam penelitian ini untuk mendapatkan perolehan data kegiatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung dari tahap awal sampai pada tahap akhir, bagaimana guru menciptakan suasana kelas yang akan membuat peserta didiknya menjadi lebih *enjoy* pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *joy full learning*.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan sebuah alat atau prosedur yang digunakan dalam mengetahui atau mengukur suatu hasil dari proses pembelajaran dengan cara melihat prosedur yang telah dibuat dengan sistematis. Tes pada tahap akhir merupakan tes hasil untuk memberikan nilai yang kepada peserta didik bertujuan untuk mengukur nilai dari hasil belajar peserta didik setelah diadakan tindakan setiap siklus, tes hasil belajar penelitian ini dapat bertujuan sebagai pengukur hasil belajar pada peserta didik.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Tes siklus I dan siklus II

Kompetensi dasar (KD)	Indikator	Level kognitif						Jumlah soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Memahami ketentuan hukum bacaan	3.1.1 Menjelaskan pengertian mad		1,2,5, 9,5,6, 8,1,13					11

mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun	'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun		,14,16					
	3.1.2 Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun		10,13, 15,7,					4
	3.1.3 Mendeskripsikan cara membaca mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun	4	13,17, 18	3,				5
Mempraktikkan hukum bacaan mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun dalam al-Qur'an surah pendek pilihan	4.1.1 Mengidentifikasi hukum bacaan mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun dalam al-Qur'an surah pendek pilihan		1,9,10 .12,15 ,19,20	8,19, 20				11
	4.1.2 Mempraktikkan Membacakan surah pendek pilihan yang terdapat pada hukum bacaan mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun		4	6,7, 11.1 2,14, 2,16, 17,1 8				12

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan penelitian dengan melakukan pemeriksaan, mempelajari hasil yang telah valid, memberikan perbandingan dari data yang telah ada dan membuat interpretasi data yang diperlukan. Analisis dilakukan untuk memperkirakan dengan jalan memperbaiki apakah semua aspek pembelajaran telah sejalan dengan apa yang terlibat di dalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya. Mengumpulkan data dari hasil pengamatan selama siklus I dan siklus II seterusnya hingga adanya hasil kevalidan data yang berhasil. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknis analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis data Kualitatif

Qualitative research (penelitian kualitatif) merupakan penelitian dengan memperoleh dengan menghasilkan temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan metode kuantitatif. Straus dan Corbin mengemukakan bahwa belajar kualitatif merupakan pelajaran yang digunakan dalam mempelajari sebuah sejarah-sejarah, fungsi organisasi, kehidupan masyarakat, gerakan sosial dan sebagainya. Reduksi penelitian ini dapat dilakukan dengan meringkas hal-hal penting untuk mendapatkan perolehan hasil dari sebuah informasi yang bermakna. Data akan ditampilkan secara sistematis agar informasi yang didapatkan tersusun dengan rapi sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami.³²

2. Data kuantitatif didapatkan dari hasil tes dan lembar observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran dianalisis dengan cara menghitung persentase nilai pengetahuan dan pemahaman peserta didik serta observasi kegiatan guru dan peserta didik.

³² Anselm Straus and Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013). h. 24.

- a. Untuk memperoleh data aktivitas guru dan peserta didik maka digunakan rumus menghitung rata-rata berdasarkan skoring.³³

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Total skoring}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Berikut ketentuan hasil persentase skor aktivitas peserta didik dengan guru di konversikan dengan rentang seratus:

Tabel 3.2. Persentase skor aktivitas guru dan peserta didik

Persentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat baik
51% - 75%	Baik
26% - 50%	Cukup baik
0% - 25%	Kurang baik

- b. Rumus untuk menghitung nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata hasil belajar

$\sum X$ = jumlah nilai tes seluruh siswa

N = banyaknya siswa yang mengikuti tes³⁴

- c. Perhitungan ketuntasan belajar klasikal

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) peserta didik kelas MTs DDI Padanglolo pada pelajaran Al-Quran Hadis adalah 70. Peserta didik dapat

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019). h. 35

³⁴ Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). h. 72

dikatakan tuntas apabila peserta didik tersebut memenuhi KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut. Untuk menghitung KKM secara klasikal dapat digunakan rumus berikut:

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Ket:

D = Persentase ketuntasan belajar klasikal

X = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70

N = Jumlah siswa keseluruhan³⁵

Berdasarkan pada indikator dari keberhasilan tindakan pada penelitian tindakan kelas yaitu dengan adanya peningkatan dari nilai hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata kelas telah mencapai KKM yaitu 70 dengan perolehan persentase sebanyak peserta didik yang tuntas minimum 85%. Adapun tahap siklus I dengan persentase nilai hasil belajar tidak dapat mencapai jumlah KKM maka akan dilanjutkan dengan siklus II.

³⁵ Nana Sudjana, *Dasa-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004). h. 130

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Penggunaan strategi *joy full learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Padanglolo

a. pra siklus

Proses pembelajaran dalam tahap pra siklus dilaksanakan dihari sabtu 15 juni 2023. Dengan materi Hukum Bacaan Mad 'IwaD, Mad Layyin, Dan Mad 'Arid Lissukun di ikuti oleh 17 peserta didik. Berdasarkan dari proses pembelajaran pra siklus yang telah dilakukan untuk mendapatkan perolehan pada data awal hasil belajar peserta didik. Adapun data yang diperoleh berupa lembar observasi, tes dan dokumentasi.

1) Tahap perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian, yaitu dengan mempersiapkan segala aspek maupun langkah-langka dalam melaksanakan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan persiapan instrument yaitu:

- (a) Menyiapkan materi pokok bahasan yang akan di paparkan atau diajarkan oleh peneliti.
- (b) Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- (c) Membuat dan menyiapkan lembar observasi guru dan peserta didik.
- (d) Menyiapkan alat evaluasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan pra siklus dimulai hari sabtu 15 juni 2023, dilaksanakan secara tatap muka di sekolah MTs DDI Padanglolo. Peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, doa bersama, menanyakan kabar melakukan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik serta mengarahkan peserta didik untuk memperbaiki posisi ternyaman mereka selama proses pembelajaran dengan rapi.

Berdasarkan kegiatan inti peneliti menggunakan metode ceramah dalam melangsungkan pembelajaran namun sebelum itu pendidik terlebih dahulu menjelaskan dan memaparkan materi yang dipelajari. Dalam tahap kegiatan pada kondisi akhir peneliti akan memberi kesempatan untuk peserta didik dalam memberikan mengenai pertanyaan yang belum dimengerti dengan menyesuaikan pada materi yang belum dipahami, kemudian pendidik dan peserta didik akan menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh peserta didik.

Sebelum menggunakan strategi *joy full learning* dengan menggunakan siklus I dan II terlebih dahulu peneliti akan melakukan tahap awal yaitu pra siklus pada tahap ini dalam mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dilakukannya penerapan pelaksanaan tindakan kelas pada hari sabtu 15 juni 2023. Pra siklus dilakukan untuk mencari tahu mengenai hasil belajar peserta didik dikelas VIII(8) sebelum dilaksanakannya strategi *joy full learning* yang akan digunakan oleh peneliti.

3) Pengamatan

Tahap pengamatan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini peneliti akan memantau dan mengamati peserta didik dengan menggunakan lembar format observasi peserta didik untuk mengetahui sejauh mana

penggunaan metode yang diterapkan sebelum menggunakan strategi *joy full learning* apakah telah meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada tahap ini peneliti dapat melihat sejauh mana aspek perhatian, partisipasi, pemahaman, dan kerjasama yang terjalin antara peserta didik dengan teman sebangku maupun teman sekelasnya.

4) Refleksi

Tahap refleksi ini merupakan tahap untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Berdasarkan data yang diperoleh selama melakukan proses pembelajaran pada pra siklus dapat dikatakan berjalan dengan cukup baik namun belum terlaksana secara optimal. Peneliti melakukan evaluasi setelah melakukan sebuah pembelajaran dengan mengarahkan semua peserta didik untuk mempersiapkan bahan untuk menjawab soal yang akan diberikan oleh peneliti dengan jumlah soal 20 butir, pada tahap ini untuk menumbuhkan motivasi dari peserta didik untuk bisa dan mampu menjawab soal dengan tenang peneliti akan memberikan *reward* kepada peserta didik yang menjawab soal dengan benar dan tertib.

Berdasarkan hasil belajar pada pra siklus dapat diketahui bahwa sebelum dilakukannya tindakan penggunaan *strategi joy full learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas VIII, nilai peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang berhasil mendapat nilai 75 keatas hanya 6 orang dengan persentase 18% dari 17 peserta didik, sedangkan yang memperoleh nilai dibawah dari 75 sebanyak 14 orang dengan persentase 82%.

b. Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama di hari kamis 17 juni 2023 dan pertemuan kedua dihari sabtu 22 juni 2023. Adapun uraian deskripsi kegiatan pada siklus I yaitu:

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian, yaitu dengan mempersiapkan segala aspek maupun langkah-langka dalam melaksanakan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan persiapan instrument yaitu:

- (a) Menyiapkan materi pokok bahasan yang akan dipaparkan atau diajarkan oleh peneliti.
- (b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi Hukum Bacaan Mad 'Iwaḍ, Mad Layyin, dan Mad 'Arid Lissukun.
- (c) Memnyiapkan media sebagai alat bantu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- (d) Menyiapkan lembar tes observasi guru dan lembar observasi pada peserta didik.
- (e) Menyiapkan alat evaluasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan siklus I dimulai hari kamis 22 juni 2023, dilaksanakan secara tatap muka di sekolah MTs DDI Padanglolo. Peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, doa bersama, menanyakan kabar melakukan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik serta mengarahkan peserta didik untuk memperbaiki posisi ternyaman mereka selama proses pembelajaran dengan rapi.

Berdasarkan RPP yang telah dibuat sebelumnya dalam kegiatan inti peneliti menggunakan strategi *joy full learning* dalam melangsungkan pembelajaran:

- (a) Guru menggunakan alat bantu dan sumber belajar secara beragam dengan menyesuaikan materi pelajaran, pada penggunaan strategi *joy full learning* peneliti menggunakan alat bantu atau media belajar yang beragam seperti dengan musik, gambar, permainan tongkat stik jika peserta didik sudah merasakan kebosanan peneliti akan mengganti media dengan menyesuaikan materi.
- (b) guru akan membuat semua peserta didik ikut andil dalam proses belajar dengan mengajak semua peserta didik untuk secara bergantian membacakan buku paket mengenai materi pembelajaran hari ini, setelah semuanya telah mendapatkan bagiannya untuk membaca peneliti akan menggunakan alat permainan tongkat stik untuk semua peserta didik, peserta didik akan bernyanyi dan dengan tongkat stik di tangan di oper kemudian diiringi musik atau suara jika musik atau lagu telah selesai dan tongkat stik berhenti pula pada peserta didik yang memegang tongkat terakhir maka peserta didik tersebut yang akan mendapat bagian untuk memaparkan materi yang dia ketahui selama proses belajar berlangsung.
- (c) Peneliti akan merubah posisi duduk peserta didik dengan secara acak agar peserta didik dapat berinteraksi dengan teman yang bukan hanya teman sebangkunya saja dan kemudian dikelompokkan dengan masing-masing teman sebangkunya yang baru.
- (d) Peneliti akan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari- hari, dengan itu siswa dapat bercerita dan berinteraksi secara mendalam kepada

semua temannya serta gurunya, penggunaan alat bantu pada tahap ini dengan memutar tongkat stik kearah yang diarahkan oleh peserta didik yang terakhir memegang tongkat tersebut dengan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengarahkan tongkat tersebut kepada temannya.

- (e) menggunakan alat bantu media sebagai sumber motivasi dari peserta didik agar tidak cepat merasakan kebosanan selama proses belajar berlangsung, pada tahap selanjutnya peneliti akan mengelompokkan peserta didik masing-masing bangku untuk memberikan kesimpulan dengan itu dari mereka yang bisa secara cepat memberi peneliti akan memberikan penghargaan atau reward dari apa yang telah mereka paparkan mengenai materi.

3) Pengamatan

Tahap pengamatan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti akan memfokuskan dalam mengamati para peserta didik dengan alat bantu menggunakan lembar observasi untuk peserta didik yang telah dibuat sebelumnya, agar dapat mengetahui sejauh mana penggunaan strategi *joy full learning* selama penggunaannya pada proses pembelajaran mengalami peningkatan hasil belajar di peserta didik. Pada tahapan pengamatan peneliti dapat melihat sejauh mana aspek perhatian, partisipasi, pemahaman, dan kerjasama yang terjalin antara peserta didik setelah diterapkannya penggunaan strategi *joy full learning* dengan teman sebangku maupun teman sekelasnya.

Dari hasil observasi aktivitas siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan strategi *joy full learning* berdasarkan indikator perhatian diperoleh hasil dalam kategori "cukup".

4) Refleksi

Tahap refleksi ini merupakan tahap untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Berdasarkan data yang diperoleh selama melakukan proses pembelajaran pada siklus I dapat dikatakan berjalan dengan baik namun belum terlaksana secara optimal. Peneliti melakukan evaluasi setelah melakukan sebuah pembelajaran dengan mengarahkan semua peserta didik untuk mempersiapkan bahan untuk menjawab soal yang akan diberikan oleh peneliti dengan jumlah soal 20 butir, pada tahap ini untuk menumbuhkan motivasi dari peserta didik untuk bisa dan mampu menjawab soal dengan tenang peneliti akan memberikan *reward* kepada peserta didik yang menjawab soal dengan benar dan tertib. Berdasarkan hasil yang didapatkan pada siklus II hasil belajar menggunakan strategi *joy full learning* sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik namun belum mencapai indikator yang diinginkan maka akan dilanjutkan ke siklus II.

c. Siklus II

Pelaksanaan penelitian pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat 23 juni 2023 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Juni 2023.

Berdasarkan pada hasil belajar ditahap siklus I telah memberikan gambaran, bahwasanya persentase peserta didik yang telah memenuhi KKM hanya 59% dan disesuaikan dengan hasil refleksi ditahap siklus I, sehingga perlu adanya diadakan tindakan selanjutnya yaitu tahap siklus II, bertujuan untuk mencapai nilai KKM yang ingin diperoleh dari peserta didik pada kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu

minimal 85%. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilaksanakan oleh peneliti sama halnya atau seperti perencanaan yang dilaksanakan pada siklus I seperti pada tahap ini peneliti menyiapkan persiapan instrument yaitu:

- (a) Menyiapkan materi pokok bahasan yang akan dipaparkan atau diajarkan oleh peneliti.
- (b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi Hukum Bacaan Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Arid Lissukun.
- (c) Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- (d) Membuat dan menyiapkan lembar observasi guru dan peserta didik.
- (e) Menyiapkan alat evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan Tindakan pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat 23 mei 2023. Tahap pelaksanaan siklus II memiliki kesamaan dengan tahap pelaksanaan yang ada di siklus I, namun pada siklus kedua lebih ditingkatkan berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I. Pada saat proses pembelajaran, guru menjelaskan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya dengan menggunakan strategi *joy full learning*.

- (a) Guru menggunakan alat bantu dan sumber belajar secara beragam dengan menyesuaikan materi pelajaran, pada penggunaan strategi *joy full learning* peneliti menggunakan alat bantu atau media belajar yang beragam seperti dengan musik, gambar, permainan tongkat stik jika peserta didik sudah

merasakan kebosanan peneliti akan mengganti media dengan menyesuaikan materi.

- (b) guru akan membuat semua peserta didik ikut andil dalam proses belajar dengan mengajak semua peserta didik untuk secara bergantian membacakan buku paket mengenai materi pembelajaran hari ini, setelah semuanya telah mendapatkan bagiannya untuk membaca peneliti akan menggunakan alat permainan tongkat stik untuk semua peserta didik, peserta didik akan bernyanyi dan dengan tongkat stik di tangan di oper kemudian diiringi musik atau suara jika musik atau lagu telah selesai dan tongkat stik berhenti pula pada peserta didik yang memegang tongkat terakhir maka peserta didik tersebut yang akan mendapat bagian untuk memaparkan materi yang dia ketahui selama proses belajar berlangsung.
- (c) Peneliti akan merubah posisi duduk peserta didik dengan secara acak agar peserta didik dapat berinteraksi dengan teman yang bukan hanya teman sebangkunya saja dan kemudian dikelompokkan dengan masing-masing teman sebangkunya yang baru.
- (d) Peneliti akan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari, dengan itu siswa dapat bercerita dan berinteraksi secara mendalam kepada semua temannya serta gurunya, penggunaan alat bantu pada tahap ini dengan memutar tongkat stik kearah yang diarahkan oleh peserta didik yang terakhir memegang tongkat tersebut dengan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengarahkan tongkat tersebut kepada temannya. menggunakan alat bantu media sebagai sumber motivasi dari peserta didik agar tidak cepat merasakan kebosanan selama proses belajar berlangsung, pada tahap

selanjutnya peneliti akan mengelompokkan peserta didik masing-masing bangku untuk memberikan kesimpulan dengan itu dari mereka yang bisa secara cepat memberikan penghargaan atau reward dari apa yang telah mereka paparkan mengenai materi.

- (e) Guru akan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin mendapatkan *reward* atau hadiah maka peserta didik harus lebih bersemangat dan tepat waktu dalam menjawab pertanyaan dari peneliti.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti akan fokus dalam memantau dan mengamati para peserta didik dengan alat bantu menggunakan lembar observasi untuk peserta didik yang telah dibuat sebelumnya guna mengetahui seberapa jauh peningkatan yang dialami selama proses penggunaan strategi *joy full learning* telah meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik. Pada tahapan ini peneliti dapat melihat sejauh mana aspek perhatian, partisipasi, pemahaman, dan kerjasama yang terjalin antara peserta didik setelah diterapkannya penggunaan strategi *joy full learning* dengan teman sebangku maupun teman sekelas lainnya.

Berdasarkan hasil temuan dari peneliti dapat disimpulkan dari hasil observasi peserta didik dengan menggunakan strategi *joy full learning* dapat dilihat dari aspek perhatian, partisipasi, pemahaman, kerjasama tergolong dalam indikator “baik”.

d. Refleksi

Tahap refleksi ini merupakan tahap untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan penggunaan strategi *joy full learning*.

Berdasarkan data yang diperoleh selama melakukan proses pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan berjalan dengan baik. Peneliti melakukan evaluasi setelah melakukan sebuah pembelajaran dengan mengarahkan semua peserta didik untuk mempersiapkan bahan untuk menjawab soal yang akan diberikan oleh peneliti dengan jumlah soal 20 butir, pada tahap ini untuk menumbuhkan motivasi dari peserta didik untuk bisa dan mampu menjawab soal dengan tenang peneliti akan memberikan *reward* kepada peserta didik yang menjawab soal dengan benar dan tertib. Berdasarkan hasil yang didapatkan pada siklus II hasil belajar menggunakan strategi *joy full learning* sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik dan telah dapat dikatakan adanya peningkatan hasil belajar menggunakan strategi *joy full learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Padanglolo telah mencapai peningkatan yang diinginkan.

2. Penerapan Strategi Joy Full Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Padanglolo

Berdasarkan Hasil penelitian merupakan sebuah temuan ketuntasan atau keberhasilan peneliti dalam menggunakan strategi *joy full learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mts Ddi Padanglolo.

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan strategi *joy full learning* dengan dilaksanakannya pada pola bertahap atau persiklus. Adapun proses dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I berlangsung dilakukan selama 2 pertemuan begitupun dengan siklus II proses pembelajarannya berlangsung selama 2

kali pertemuan. Temuan peneliti adalah sebuah data yang telah disajikan serta diobservasikan di lapangan berdasarkan observasi, tes, dan dokumentasi.

Sebelum menggunakan strategi *joy full learning* dengan menggunakan siklus I dan II terlebih dahulu peneliti telah melakukan tindakan pada kondisi awal guna mengetahui seperti apa perolehan pada hasil belajar dari peserta didik sebelum adanya pelaksanaan tindakan kelas pada hari sabtu 15 juni 2023. Pra siklus dilakukan guna mengetahui hasil belajar dari peserta didik pada kelas VIII sebelum dilaksanakannya strategi *joy full learning* yang akan digunakan oleh peneliti. Berikut penyajian perolehan data hasil belajar peserta didik berdasarkan tes pada tahap pra-siklus yang dilakukan.

Tabel 4.1 data perolehan hasil belajar pesert didik sebelum PTK

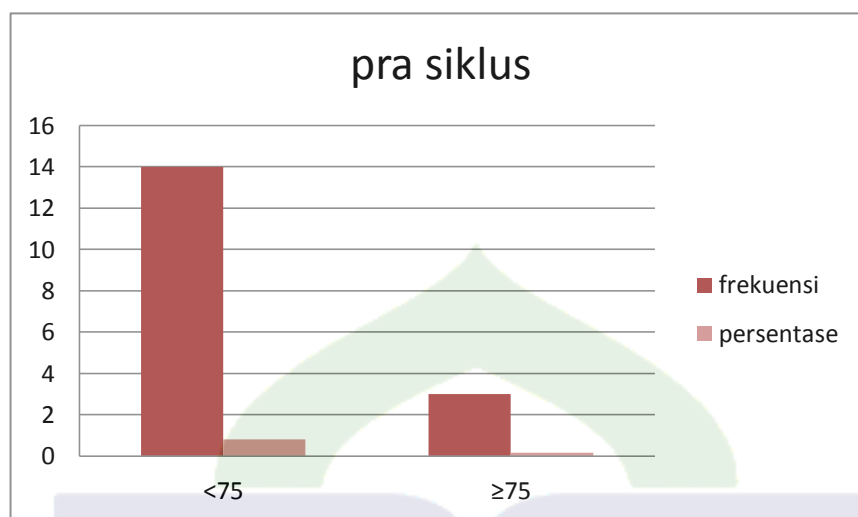
No	Nama	Pra Siklus	Keterangan
1	Abd. Razak	70	Tidak Tuntas
2	Anugrah farras anwar	50	Tidak Tuntas
3	Asphy az-zahra	70	Tidak Tuntas
4	Khairul Anan	50	Tidak Tuntas
5	M. iqram darwis	60	Tidak Tuntas
6	Muh. Fahri	40	Tidak Tuntas
7	Muh. Fauzan	70	Tidak Tuntas
8	Muh.Fharel	75	Tuntas
9	Muhammad aqil	70	Tidak Tuntas
10	Muhammad firdaus	70	Tidak Tuntas
11	Munawarah	40	Tidak Tuntas
12	Nur fasira	60	Tidak Tuntas

13	Nurmawadda	80	Tuntas
14	Nurul magfira	80	Tuntas
15	Rismayanti	50	Tidak Tuntas
16	Sri damayanti	60	Tidak Tuntas
17	Wahdania putri shafa	40	Tidak Tuntas
Jumlah		1035	
Rata-Rata		60,3125	
Jumlah Tuntas		3	
Jumlah Tidak Tuntas		14	
Persentase Tuntas		18%	
Persentase tidak Tuntas		82%	
Nilai Tertinggi		80	
Nilai Terendah		40	

Sumber data: peserta didik kelas VIII

Berdasarkan pada tabel 4.1, diketahui bahwa sebelum dilakukan adanya tindakan penggunaan strategi *joy full learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas VIII, nilai peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang berhasil mendapat nilai 75 keatas hanya 6 orang dengan persentase 18% dari 17 peserta didik, sedangkan yang memperoleh nilai dibawah dari 75 sebanyak 14 orang dengan persentase 82%.

Berdasarkan perolehan data pada tindakan pra siklus dapat di gambarkan pada grafik 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1 grafik hasil belajar peserta didik pada pra siklus

Berdasarkan grafik 4.1, dapat dilihat bahwa kemampuan peserta didik tentang mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebelum dilakukan tindakan belum memenuhi KKM. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka dari itu, peneliti menggunakan strategi *joy full learning* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII untuk melihat apakah peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan strategi pembelajaran tersebut. Setelah melakukan pembelajaran pada pra siklus dengan melihat belum adanya keberhasilan pada peningkatan maka peneliti akan melakukan tindakan pada siklus selanjutnya.

1. Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama di hari kamis 17 juni 2023 dan pertemuan kedua dihari sabtu 22 juni 2023. Adapun uraian deskripsi kegiatan pada siklus I yaitu:

Berdasarkan tabel tes hasil belajar dan data frekuensi KKM hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs DDI Padanglolo siklus I dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Nilai hasil belajar peserta didik siklus I

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Abd. Razak	75
2	Anugrah farras anwar	65
3	Asphy az-zahra	75
4	Khairul Anan	70
5	M. iqram darwis	75
6	Muh. Fahri	60
7	Muh. Fauzan	80
8	Muh.Fharel	80
9	Muhammad aqil	75
10	Muhammad firdaus	80
11	Munawarah	65
12	Nur fasira	70
13	Nurmawadda	85
14	Nurul magfira	85
15	Rismayanti	70
16	Sri damayanti	75
17	Wahdania putri shafa	60
Jumlah		1245
Rata-Rata		73,125
Nilai Tertinggi		85
Nilai Terendah		65
Jumlah Peserta Didik Tuntas		10

Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	7
Persentase Tuntas	59%
Persentase Tidak Tuntas	41%

Sumber Data: Peserta Didik Kelas VIII Mts DDI Padanglolo

Berdasarkan pada tabel 4.2 peserta didik pada kelas VIII telah memenuhi kriteria minimal (KKM), yaitu ≥ 75 ada 10 peserta didik dengan perolehan (59%) sedangkan adapun peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu < 75 ada 7 peserta didik dengan perolehan (41%). Adapun nilai dari perbandingan hasil belajar peserta didik dari pra siklus dan siklus I terlampir pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 perbandingan nilai peserta didik pada pra siklus dan siklus I

Aspek yang diamati	Pra siklus	Siklus I
Nilai tertinggi	80	85
Nilai terendah	40	70
Nilai rata-rata	60,31	73,12
Jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM	14	7
Jumlah peserta didik yang sudah mencapai KKM	3	10
Persentase peserta didik yang telah mencapai KKM	18%	59%
Persentase peserta didik yang belum mencapai KKM	82%	41%

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa setelah dilakukan pelaksanaan siklus I terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik, dimana nilai rata-rata pada pra siklus diperoleh 60,31 sedangkan nilai rata-rata pada siklus I diperoleh sebanyak 73,12. Adapun dari tahapan pra siklus dengan persentase ketuntasan peserta didik adalah 18% sedangkan pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan peserta didik adalah 59%. Pada siklus I nilai rata-rata ketuntasan kelas memang sudah memenuhi KKM, namun persentase ketuntasan peserta didik secara keseluruhan belum mencapai 85% sehingga penelitian di lanjutkan pada siklus berikutnya (siklus II).

Adapun hasil dari tahapan observasi pada aktivitas peserta didik dalam siklus I dengan perolehan hasil mencapai sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I

Siklus I	Indikator			
	Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
Rata-rata	2,2	1,8	1,6	2,1
Persentase	55,88%	45,58%	41,17%	54,41%
Kategori	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Total	49,26%			

Sumber Data : Observasi Peserta Didik diKelas VIII Mts DDI Padanglolo

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat secara lebih rinci pada lampiran. Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan strategi *joy full learning* berdasarkan indikator perhatian diperoleh rata-rata 2,23 dengan persentase 55,88% dengan

kategori “cukup”, kemudian indikator partisipasi diperoleh rata-rata sebanyak 1,82 dengan persentase 41,17% dengan kategori “cukup”, indikator pemahaman diperoleh rata-rata 1,64 dengan persentase 41,17% termasuk dalam kategori “cukup”, dan indikator kerjasama diperoleh nilai rata-rata 2,17 dengan persentase 54,41% termasuk dalam kategori “cukup”. Hasil pengamatan observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan Hasil belajar siswa keseluruhan pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan penelitian. Dimana aktivitas peserta didik pada siklus I secara keseluruhan diperoleh 49,62% dengan kategori “cukup” dan hasil belajar peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 7 orang dengan persentase 41% sedangkan peserta didik yang tuntas hanya 10 orang dengan persentase 59%. Dikarenakan pembelajaran pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian di siklus II.

2. Siklus II

Pelaksanaan penelitian pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat 23 juni 2023 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Juni 2023.

Adapun hasil belajar ditahapan siklus I dengan memberikan gambaran, bahwa dengan persentase peserta didik yang belum memenuhi KKM hanya 59% dengan menyesuaikan pada hasil refleksi pada tahap siklus I, sehingga adanya tindakan selanjutnya yaitu tahap siklus II, bertujuan agar perolehan hasil yang diinginkan dapat memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu minimal 85%. Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II antara lain:

Berdasarkan Tes hasil belajar dan data frekuensi KKM hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Padanglolo pada siklus II dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Abd. Razak	80
2	Anugrah farras anwar	70
3	Asphy az-zahra	80
4	Khairul Anan	80
5	M. iqram darwis	80
6	Muh. Fahri	75
7	Muh. Fauzan	90
8	Muh.Fharel	85
9	Muhammad aqil	80
10	Muhammad firdaus	85
11	Munawarah	75
12	Nur fasira	70
13	Nurmawadda	90
14	Nurul magfira	90
15	Rismayanti	80
16	Sri damayanti	80
17	Wahdania putri shafa	70
Jumlah		1360
Rata-Rata		80

Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	70
Jumlah Peserta Didik Tuntas	14
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	3
Persentase Tuntas	88%
Persentase Tidak Tuntas	18%

Sumber data: Peserta didik kelas VIII MTs DDI Padanglolo

Berdasarkan pada tabel 4.5 peserta didik dikelas VIII telah memenuhi kriteria minimal (KKM), ≥ 75 ada 14 peserta didik dengan perolehan yaitu (88%) dan peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) < 75 terdapat 3 peserta didik dengan perolehan yaitu (18%). Adapun nilai untuk hasil tes pada siklus II telah mendapatkan jumlah nilai rata-rata yang telah mencapai persentase ketuntasan nilai yaitu 88%. Dalam kriteria keberhasilan disiklus II telah mencapai. Dengan jumlah persentase ketuntasan seluruh peserta didik minimal 85% dari jumlah peserta didik pada kelas VIII telah memenuhi ketuntasan pada hasil belajar. Adapun nilai hasil belajar dari siklus I dan siklus II terdapat pada tabel berikut:

Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan data kumulatif hasil belajar peserta didik secara keseluruhan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dimulai pada tahapan (kondisi awal) pra siklus sampai dengan tahap siklus ke II:

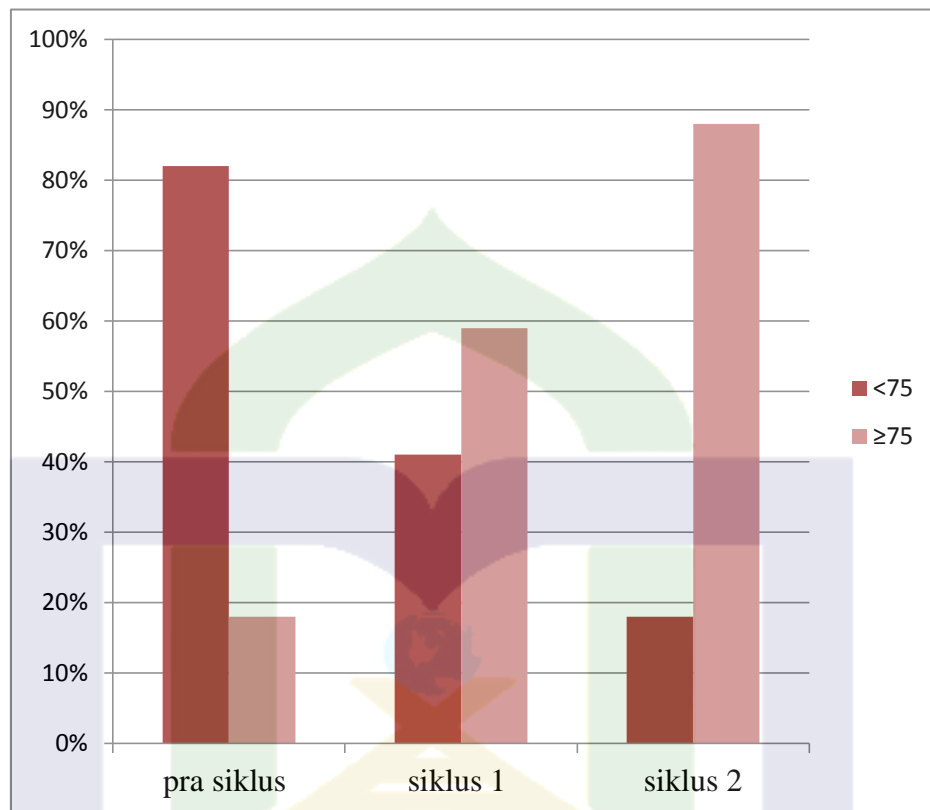
Tabel 4.8 Hasil Kumulatif Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Abd. Razak	70	75	80
2	Anugrah Farras Anwar	50	65	70
3	Asphy Az-Zahra	70	75	80

4	Khairul Anan	50	70	80
5	M. Iqram Darwis	60	75	80
6	Muh. Fahri	40	60	75
7	Muh. Fauzan	70	80	90
8	Muh.Fharel	75	80	85
9	Muhammad Aqil	70	75	80
10	Muhammad Firdaus	70	80	85
11	Munawarah	40	65	75
12	Nur Fasira	60	70	70
13	Nurmawadda	80	85	90
14	Nurul Magfira	80	85	90
15	Rismayanti	50	70	80
16	Sri Damayanti	60	75	80
17	Wahdania Putri Shafa	40	60	70
Jumlah		1035	1245	1360
Rata-Rata		60,3125	73,125	80
Tuntas		3	10	14
Tidak Tuntas		14	7	3
Persentase Tuntas		18%	59%	88%
Persentase Tidak Tuntas		82%	41%	18%

Sumber data: Peserta didik kelas VIII MTs DDI Padanglolo

Berdasarkan Akumulasi data hasil belajar pada tabel 4.7 dapat diperhatikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2. Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Secara Keseluruhan

Berdasarkan tabel 4.6 bagan perbandingan nilai hasil belajar peserta didik pada tahap pra siklus, tahap siklus I dan tahap siklus II

Aspek yang diamati	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai tertinggi	80	85	90
Nilai terendah	40	70	70
Nilai rata-rata	60,31	73,12	80
Jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM	14	7	3
Jumlah peserta didik yang sudah	3	10	14

mencapai KKM			
Persentase peserta didik yang telah mencapai KKM	18%	59%	88%
Persentase peserta didik yang belum mencapai KKM	82%	41%	18%

Dapat disimpulkan nilai hasil belajar dari evaluasi peserta didik pada tahapan persiklus yaitu pada siklus I dan pada siklus II telah mencapai ketuntasan dengan adanya peningkatan nilai KKM. Adapun nilai rata-rata yang telah diperoleh peserta didik dari tahap siklus I dengan perolehan yaitu 73,12 dan perolehan pada siklus II yaitu 80. Selain nilai hasil tes pada peserta didik, adapun perolehan hasil persentase ketuntasan peserta didik juga telah mengalami sebuah peningkatan. Berdasarkan hasil belajar peserta didik telah mencapai keberhasilan maka penelitian pun berakhir dan tidak akan dilanjutkan lagi.

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil observasi aktivitas peserta didik siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 rekapitulasi hasil observasi peserta didik siklus II

Siklus II	Indikator			
	Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
Rata-rata	2,8	3	2,8	3,2
Persentase	72,05%	76,47%	70,58%	77,49%
Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik
Total	74,14%			

Sumber data: peserta didik kelas VIII MTs DDI Padanglolo

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat secara lebih rinci pada lampiran. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan strategi *joy full learning* berdasarkan indikator perhatian diperoleh rata-rata 2,8 dengan persentase 72,05% dengan kategori "baik", kemudian indikator partisipasi diperoleh rata-rata 3,0 dengan persentase 76,47%, indikator pemahaman diperoleh rata-rata 2,8 dengan persentase 70,58% termasuk dalam kategori "baik", dan Indikator kerjasama diperoleh rata-rata 3,2 dengan persentase 77,94% termasuk dalam kategori "baik". Adapun perolahn hasil dari pengamatan observasi aktivitas dari peserta didik dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan data yang diperoleh selama pembelajaran di siklus II, secara umum pembelajarandapat dikatakan berjalan dengan baik dan hasil belajar peserta didik meningkat dibandingkan dengan siklus I, hal yang dicapai pada siklus II yaitu dengan menggunakan strategi *joy full learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik materi hukum bacaan pada siklus II dari 17 peserta didik yang mengikuti tes sebanyak 88% peserta didik yang telah memenuhi KKM ≥ 75 , berdasarkan hasil tersebut terdapat peningkatan pada hasil pembelajaran peserta didik. Sedangkan lembar observasi peserta didik siklus II mengalami peningkatan dimana hasil observasi tersebut termasuk kedalam kategori "baik" dengan persentase 74,14%.

Berdasarkan Data yang telah dipaparkan dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *joy full learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Padanglolo, hasil belajar siklus II dan keempat indikator pada observasi peserta didik telah memenuhi indikator

keberhasilan dengan kriteria “baik”, maka dari itu penelitian dihentikan di siklus II dan tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Strategi Joy Full Learning pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Padanglolo

Berdasarkan penggunaan strategi *joy full learning* sebagai pembelajaran yang ditujukan digunakan dalam memperoleh peningkatan nilai hasil belajar peserta didik di kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Padanglolo. Adapun hasil tes dalam table deskriptif pada penelitian ini telah menunjukkan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada tahap pra siklus telah mencapai pada skor rata-rata 60,31 dan persentase ketuntasan diperoleh 18% masih tergolong dalam kategori rendah. Sehingga pada tahap ini pendidik harus lebih meningkatkan dan mengupdate progress dirinya agar selalu dapat berinovasi serta dapat bijaksana dalam menggunakan suatu strategi maupun model pembelajaran agar proses belajar yang berlangsung dapat menyesuaikan pada tujuan yang diharapkan dan peserta didik lebih dapat berpartisipasi dan ikut andil dalam pembelajaran.

Penggunaan strategi *Joy full Learning* membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran. Penelitian menggunakan 2 siklus, siklus I mencapai persentase sebesar 59% dan siklus ke II mencapai 88%, artinya terjadi peningkatan 29%. Pada siklus I hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis telah mencapai 59%, sedangkan pada siklus II telah mencapai 88%. Sehingga, dapat disimpulkan antara siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 29%.

Strategi *joy full learning* merupakan salah satu dari semua strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Berdasarkan penggunaan strategi *joy full learning* yang dapat menarik fokus peserta didik dan membuat suasana di kelas menjadi menyenangkan. Suasana belajar merupakan hal yang penting untuk kegiatan pembelajaran. Suasana yang menyenangkan dapat meningkatkan minat dan gairah untuk belajar dalam suasana semrawut (kacau), ramai, tidak bahagia dengan banyak gangguan tidak benar kondusif untuk belajar dengan baik. suasana lingkungan belajar yang efektif, baik dan menyenangkan, dengan suasana belajar *joy full learning* dapat membuahkan hasil yang optimal dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik dengan adanya kelebihan strategi *joy full learning* (pembelajaran menyenangkan): Suasana belajar *rileks* dan *enjoy* selama proses belajar, Merangsang kreativitas peserta didik, peserta didik dapat lebih bervariasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi *joy full learning* dapat membuat peserta didik lebih *enjoy* selama pembelajaran dan dapat mengurangi tingkat kebosanan bagi peserta didik selama proses berlangsung dan dapat membuat peserta didik lebih aktif.

2. Penerapan Strategi *joy full learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Padanglolo

a. Pra siklus

Adapun hasil tes pada tahap pra siklus telah menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik yaitu 60,31 dengan perolehan persentase peserta didik yang tuntas hanya 18% dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 82%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran

Al-Qur'an Hadis masih rendah. Oleh sebab itu perlu diadakannya tindakan perbaikan oleh peneliti untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Siklus I

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus I, hasil belajar yang di peroleh meningkat dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik pada pra tindakan 60,31 menjadi 73,12 dimana peserta didik yang mencapai ketuntasan 10 orang dengan persentase 59% , sedangkan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 7 orang dengan persentase 41%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan sudah mengalami peningkatan hasil belajar namun belum mencapai indikator keberhasilan.

Hasil observasi peserta didik pada siklus I mengalami peningkatan namun belum mencapai nilai KKM, dimana nilai hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pada aspek perhatian di peroleh nilai rata-rata 2,23 dengan persentase 55,88%, pada aspek partisipasi di peroleh nilai rata-rata 1,8 dengan persentase 45,58%, pada aspek pemahaman di peroleh rata-rata 1,6 dengan persentase 41,17%, sedangkan pada aspek kerjasama di peroleh nilai rata-rata 2,1 dengan persentase 54,41% dan secara keseluruhan diperoleh nilai sebanyak 49,26% dengan kriteria “cukup”.

c. Siklus II

Berdasarkan hasil belajar pada siklus II untuk hasil belajar pada siklus ini terjadi peningkatan dibanding siklus I, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 73,12 menjadi 80 dimana peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 14 orang dan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 3 orang. Pada pelaksanaan siklus II hasil observasi peserta didik terjadi peningkatan dimana persentase secara keseluruhan pada siklus I diperoleh 59% menjadi 88% di. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada setiap tahapan dengan

menggunakan strategi *joy full learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VIII MTs DDI Padanglolo.

Penggunaan strategi *joy full learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada penelitian yang dilakukan di MTs DDI Padanglolo. Hal tersebut terbukti berdasarkan analisis pelaksanaan tindakan siklus I dan pelaksanaan siklus II diperoleh nilai rata-rata siklus I sebesar 73,12 dan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II yaitu sebesar 80 hal ini menunjukkan bahwa masalah / kendala yang terjadi pada siklus I relatif sudah dapat teratasi dengan baik.

Hasil penelitian menyatakan bahwa strategi *joy full learning* dapat meningkatkan hasil belajar. peningkatan ini disebabkan karena proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar. Upaya-upaya yang dilakukan seperti: Memberikan media sebagai alat bantu yang beragam agar peserta didik tidak bosan selama proses pembelajaran, Memberikan suasana belajar yang rileks dan enjoy agar dapat menerima penjelasan materi dengan hati yang bahagiah, memotivasi peserta didik untuk lebih giat lagi membaca dan mendengar penjelasan dengan memberikan hadiah kepada peserta didik yang bersemangat dalam proses belajar, memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi.

Hal ini disesuaikan dengan langkah-langkah yang ada pada strategi *joy full learning* yaitu dengan memberikan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik dapat menerima materi tidak dengan suasana hati tenang, peserta didik akan diberikan media sebagai alat bantu yang beragam agar peserta didik dapat lebih enjoy selama proses belajar sehingga peserta didik tidak cepat bosan dalam belajar peserta didik akan diberikan secara bebas kesempatan untuk menyimpulkan apa saja yang

telah diketahui mengenai materi dengan memberikan sebuah hadiah atau *reward* akan pencapaian yang telah di raih oleh peserta didik . Oleh karena itu dalam menerapkan atau menggunakan strategi *joy full learning* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik, terlihat dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan 2 siklus.

Berdasarkan pada penelitin relevan dalam Jurnal Alia Rohani, Nurhalizah, Rora Rizki Wandini dan Seprina Ritonga yang berjudul “Pengaruh *Metode joy full learning* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar” menyimpulkan bahwa hasil post test lebih besar daripada pre test. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi *joy full learning* dalam muatan mata pelajaran IPS berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Penggunaan strategi *joy full learning* membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran. Penelitian menggunakan 2 siklus, siklus I mencapai persentase sebesar 59% dan siklus ke II mencapai 88%, artinya terjadi peningkatan 29%. Pada siklus I hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis telah mencapai 59%, sedangkan pada siklus II telah mencapai 88%. Sehingga, dapat disimpulkan antara siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 29%.

Berdasarkan tabel berikut menunjukkan data kumulatif hasil belajar dari peserta didik secara menyeluruh dikelas VIII pada mata Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Padanglolo dari tahapan kondisi awal yaitu pra siklus sampai pada siklus II.:

Tabel 4.8 Hasil Kumulatif Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Abd. Razak	70	75	80

2	Anugrah Farras Anwar	50	65	70
3	Asphy Az-Zahra	70	75	80
4	Khairul Anan	50	70	80
5	M. Iqram Darwis	60	75	80
6	Muh. Fahri	40	60	75
7	Muh. Fauzan	70	80	90
8	Muh.Fharel	75	80	85
9	Muhammad Aqil	70	75	80
10	Muhammad Firdaus	70	80	85
11	Munawarah	40	65	75
12	Nur Fasira	60	70	70
13	Nurmawadda	80	85	90
14	Nurul Magfira	80	85	90
15	Rismayanti	50	70	80
16	Sri Damayanti	60	75	80
17	Wahdania Putri Shafa	40	60	70
Jumlah		1035	1245	1360
Rata-Rata		60,3125	73,125	80
Tuntas		3	10	14
Tidak Tuntas		14	7	3
Persentase Tuntas		18%	59%	88%
Persentase Tidak Tuntas		82%	41%	18%

Sumber data: Peserta didik kelas VIII MTs DDI Padanglolo

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dengan penggunaan strategi *joy full learning* dalam meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik dikelas VIII MTs DDI Padanglolo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan strategi *joy full learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Padanglolo diawali dengan melakukan pra siklus untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar peserta didik, yang diterapkan pada penelitian tindakan kelas (PTK):

a. Perencanaan

Berdasarkan pada tahap perencanaan adanya tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian, yaitu dengan mempersiapkan segala aspek maupun langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan persiapan instrument yaitu: Menyiapkan materi pokok bahasan yang akan dipaparkan atau diajarkan oleh peneliti, Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, Membuat dan menyiapkan lembar observasi guru dan peserta didik, Menyiapkan alat evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan tahap dilaksanakannya pelaksanaan tindakan pada kelas VIII di MTs DDI Padanglolo. Peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, doa bersama, menanyakan kabar melakukan presensi untuk mengecek kehadiran

peserta didik serta mengarahkan peserta didik untuk memperbaiki posisi ternyaman mereka selama proses pembelajaran dengan rapi.

c. Pengamatan

Dalam tahap pengamatan ini akan dilaksanakan saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Peneliti mengamati perolehan hasil belajar selama dalam proses belajar peserta didik dengan menggunakan format observasi yaitu lembar tes observasi dari peserta didik untuk mengetahui sejauh mana penggunaan strategi *joy full learning* yang diterapkan sebelum maupun sesudah menggunakan strategi *joy full learning*.

d. Refleksi

Tahap refleksi peneliti akan mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Peneliti melakukan evaluasi setelah melakukan sebuah pembelajaran dengan mengarahkan semua peserta didik untuk mempersiapkan bahan untuk menjawab soal yang akan diberikan oleh peneliti dengan jumlah soal 20 butir.

2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Ms DDI Padanglolo pada Penggunaan strategi *joy full learning* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan Hasil tes pada tahap pra siklus menunjukkan bahwa nilai rata-rata diperoleh 60,31 dengan perolehan persentase peserta didik yang tuntas hanya 18% dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 82% kemudian dilanjutkan pada tahap siklus I mencapai persentase sebesar 59% dan siklus ke II mencapai 88%, artinya terjadi peningkatan 29%. Pada siklus I hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis telah mencapai 59%,

sedangkan pada siklus II telah mencapai 88%. Sehingga, dapat disimpulkan antara siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 29%.

Penggunaan strategi *joy full learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts DDI Padanglolo diperoleh nilai pada kondisi awal hasil belajar peserta didik yang mencapai ketuntasan hanya 18%, kemudian siklus I mencapai 59% dan siklus II mencapai 88%, sehingga bisa dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dimulai kondisi awal sampai dengan siklus II.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis hendak memberikan ide berupa saran yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur penyeimbang guna dalam membuat suatu peningkatan kualitas secara umum dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik:

1. Bagi sekolah

Penelitian dengan penggunaan strategi *joy full learning* dapat memecahkan masalah dalam membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan nilai hasil pembelajaran yang tergolong baik sehingga bisa menjadikan MTs DDI Padanglolo sebagai lembaga selalu berinovasi.

2. Bagi pendidik

Hasil penelitian skripsi ini dapat untuk selalu diaplikasikan serta dan menjadi penambahan wawasan dan adanya referensi pengetahuan dalam kegiatan proses belajar mengajar didalam kelas.

3. Bagi peserta didik

Setelah dilakukannya penelitian ini peserta didik hendaknya bisa mengaplikasikan hasil belajarnya dalam membaca Al-Qur'an dengan lebih fasih lagi.

Serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya berniat untuk melaksanakan penggunaan strategi *joy full learning* dengan mengembangkan strategi ini pada penggunaan dalam materi-materi belajar yang lain, dengan guna mengetahui kecocokan dari materi-materi belajar dengan melakukan penggunaan strategi *joy full learning*, demi tercapainya tujuan yang diharapkan dan yang diinginkan.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Ahdar. *Ilmu Pendidikan*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.

A.M., Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Pt Raja Grafindo Persada, 2018.

Amri, Iif Ahmadi dan Sofan. *Paikem Gembrot*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.

Anwar, Muhammad. *Mengajar dengan Teknik Hipnosis (Teori dan Praktek)*. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2014.

Asrohah, Hanun. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos, 1999.

Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Cadima, E L, AM Caramelo, M A fonsa-Dias, P conte De Barros, M O Tandstand, and J I De Leiva-Moreno, *Sampling Methods Applied To Fisheries Science: A Manual FAO Fisheries Technical Paper*. Italy Food and Agriculture Oerorganizatin Of The United Nations, 2005.

Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Askara, 2011.

Darmansyah. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksarah, 2010.

Djamarah, Syiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka, 2014.

Fitria, Mery. 2022. "Book Chapter of Proceddings Journey- Liaison Academia and Society Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Pembelajaran Sains di sekolah Dasar Internalization Of islamic Education Values Through Science Learning in Elementary schools".

Getteng, Abd. Rahman dan Rosdiana. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Antribumi Intara, 2020.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1984.

Hafidz, Moh. Abdul. *Al-Qur;An Hadis*. Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110: Abdullah Aniq Nawawi, 2020.

Hartono. *Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa, 2009.

- Iqbal, Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Islameyiti, Rusli Nur. “Pengaruh Penerapan Startegi *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar Ipa Konsep Sumber Bunyi Kleas Iv Negeri Mangasa Kota Makassa” (2019).
- Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*. Bandung: Pt Ghalia Indonesia, 2009.
- Jauhar, Muhammad. *Implementasi Paikem dari Behavioristik Sampai Konstruksional*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011.
- Kesowo, Bambang. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Naska Sekertaris Presiden Ri, 2003.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, N.D.
- Nara, Evelin Siregar dan Hartini. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Nurjaman, Agus. *Joy Full Learning Mencuatkan Kreativitas Siswa*. Spasi Media R, 2019.
- Oemar, Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt. Bumi Askara, 2003.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Dapartemen Agama Ri, 2009.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, N.D.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1992.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pt. Bina Askara, 2000.
- Straus, Anselm, and Juliet Corbin. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Sudjana, Nana. *Dasa-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2019.


- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasi*. Jakarta: Rieneka, 2008.
- Yunus, Acep Yonny dan Sri Rahayu. *Begini Cara Menjadi, Guru yang Inspiratif dan Disenangi Siswa*. Jakarta: Widyatama, 2009.
- Z, Yantirtobisono dan Ekrom. *Kamus 3 Bahasa Arab Inggris Indonesia*,. Surabaya: Apollo, 2008.
- Zamzam, Firdaus & Fakhry. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Cv Budi Uatama, 2018.



LAMPIRAN- LAMPIRAN



Lampiran 1 surat permohonan rekomendasi penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Asad Dahi No. 01 Sumpang Parepare 91133 telp (0421) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainparepare.ac.id email: mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B.2049/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2023 23 Mei 2023
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di-
Kab. Pinrang


Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Sifa Aulia Syafira
Tempat/Tgl. Lahir	: Padanglolo, 4 April 2001
NIM	: 19.1100.025
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Padanglolo, Desa Kassa, Kec. Batulappa, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Penggunaan Strategi Joy Full Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTs DDI Padanglolo"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni Tahun 2023. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
 Nomor : 501/0336/PENELITIAN/DPMPPTSP/05/2023

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Mencisung : - Sesuai berdasarkan penilaian terhadap permohonan yang diterima tanggal 30-05-2023 atas nama SIFA AULIA SYAFINA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengutip : - 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 1999;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 28 Tahun 2015.

Memperhatikan : - 1. Rekomendasi Tesis Tesis PTSP : 0623/UT/TEL/DPMPPTSP/05/2023, Tanggal : 30-05-2023
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0042/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/05/2023, Tanggal : 30-05-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan
KEBATU - Menyetujui Rekomendasi Penelitian kepada :
 1. Nama Lembaga - INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga - JL. AMAL BAKTI NO. 8 BOEANG PAREPARE
 3. Nama Peneliti - SIFA AULIA SYAFINA
 4. Judul Penelitian - PENGGUNAAN STRATEGI JOY FULL LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN KHUSHU'U'U' DAN TADJIDILLOLO
 5. Jangka waktu Penelitian - 3 Bulan
 6. Sasaran/Target Penelitian - PESERTA DIDIK
 7. Lokasi Penelitian - Kecamatan Batoheppo

KEDUA - Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan, atas pengalihan tanggal 30-11-2023.

KETIGA - Peneliti wajib mematuhi dan melaksanakan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP setempat-lembaganya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT - Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila di kemudian hari terdapat kekhawatiran, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pinrang Pada Tanggal 30 Mei 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-








Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Meneliti



DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI)
MADRASAH TSANAWIYAH DDI PADANGLOLO
KELURAHAN KASSA KECAMATAN BATULAPPA
KABUPATEN PINRANG

Alamat: Jl. Solo Kabasi No. 03 Padanglolo Kediri Pin 92153

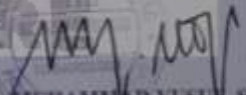
SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 63/MTs.21.17.0018/2.2023


Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Padanglolo Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa

Nama	SIFA AULIA SYAFIRA
NIM	: 191100025
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi	: IAIN PAREPARE
Alamat	: Padanglolo, Kel. Kassa

Benar telah melakukan Penelitian Pada Madrasah kami pada tanggal 15 Juni s/d 24 Juni 2023, untuk melengkapi data Penelitian dalam Penyusunan Skripsi yang berjudul : **"PENGUNAAN STRATEGI JOY FULL LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MTs DDI PADANGLOLO"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Padanglolo, 27 Juli 2023
Kepala Madrasah

MUHAMMAD YUSUF, S.PdI
NIP.:19790325 200604 1 012



Lampiran 5 RPP siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP SIKLUS I)**

Sekolah : MTs DDI Padanglolo
 Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadist
 Kelas/semester : VIII (Delapan)
 Materi pokok : Kubaca Al-Qur'an Dengan Tepat
 Alokasi waktu : 2 x 40 menit
 Kompetensi Dasar : 3.1

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
1.	Menjelaskan pengertian mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun
2.	Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun
3.	Mendeskripsikan cara membaca mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun
4.	Menyimpulkan cara membaca mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissuku
TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis. 2. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam AlQur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan. 3. Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.	
PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam ❖ Doa bersama ❖ Menanyakan kabar ❖ Melakukan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik serta mengarahkan peserta didik untuk memperbaiki posisi ternyaman mereka selama proses pembelajaran dengan rapimengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik). 	
KEGIATAN INTI	
1.	Guru menggunakan alat bantu dan sumber belajar secara beragam dengan

<p>menyesuaikan materi pelajaran, guru menggunakan, misal: Alat yang tersedia atau yang dibuat sendiri, gambar, musik, benda yang ada di sekitar lingkungan sekolah.</p>	
<p>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan atau tulisan, melalui: diskusi belajar, lebih memberikan kebebasan dalam bertanya, memberikan kesempatan peserta didik untuk memaparkan hasil karyanya.</p>	
<p>3. Guru menyesuaikan bahan dan kegiatan belajar dengan kemampuan siswa melalui: peserta didik dikelompokkan secara random agar dapat menikmati pembelajaran kelompok secara maksimal, mengukur kemampuan siswa dengan memberikan bahan ajar yang sesuai dengan itu peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan.</p>	
<p>4. Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari, dengan itu siswa dapat bercerita dan berinteraksi secara mendalam kepada semua temannya serta gurunya. Menilai pembelajaran dan kemampuan belajar siswa secara terus-menerus, seperti halnya seorang guru yang memberikan umpan balik atas hasil belajar peserta didik yang telah memotivasi dirinya untuk belajar, dan memberikan hadiah kepada peserta didik yang bersemangat dalam mengerjakan tugas dan semangat belajar hingga berakhirnya pembelajaran.</p>	
<p>5. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi <i>Hukum Bacaan Mad 'IwaD, Mad Layyin, Dan Mad 'AriD Lissukun</i></p>	
<p>PENUTUP</p>	
<p>☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</p> <p>☞ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak berdo'a bersama-sama.</p>	
<p>PENILAIAN</p>	
Teknik penilaian	:Tes
Jenis Tes	:Tes Tertulis
Bentuk instrument	:Pilihan ganda

Guru kelas VIII

Peneliti



Hanawiah,S.Pd.I
Nip196809172005012004



Sifa Aulia Syafira
NIM. 19.1100.025

Lampiran 6 RPP siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP SIKLUS II)**

Sekolah : MTs DDI Padanglolo
 Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadist
 Kelas/semester : VIII (Delapan)
 Materi pokok : Kubaca Al-Qur'an Dengan Tepat
 Alokasi waktu : 2 x 40 menit
 Kompetensi Dasar : 4.1

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
	Mengidentifikasi hukum bacaan mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun dalam al-Qur'an surah pendek pilihan Mempraktikkan hukum bacaan mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun dalam al-Qur'an surah pendek pilihan.
TUJUAN PEMBELAJARAN	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis. 2. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan. 3. Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.
PENDAHULUAN	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam ❖ Doa bersama ❖ Menanyakan kabar ❖ Melakukan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik serta mengarahkan peserta didik untuk memperbaiki posisi ternyaman mereka selama proses pembelajaran dengan rapimengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik).
INTI	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggunakan alat bantu dan sumber belajar secara beragam dengan menyesuaikan materi pelajaran, guru menggunakan, misal: Alat yang tersedia atau yang dibuat sendiri, gambar, musik, benda yang ada

di sekitar lingkungan sekolah.	
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan atau tulisan, melalui: diskusi belajar, lebih memberikan kebebasan dalam bertanya, memberikan kesempatan peserta didik untuk memaparkan hasil karyanya.	
3. Guru menyesuaikan bahan dan kegiatan belajar dengan kemampuan siswa melalui: peserta didik dikelompokkan secara random agar dapat menikmati pembelajaran kelompok secara maksimal, mengukur kemampuan siswa dengan memberikan bahan ajar yang sesuai dengan itu peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan.	
4. Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari, dengan itu siswa dapat bercerita dan berinteraksi secara mendalam kepada semua temannya serta gurunya. Menilai pembelajaran dan kemampuan belajar siswa secara terus-menerus, seperti halnya seorang guru yang memberikan umpan balik atas hasil belajar peserta didik yang telah memotivasi dirinya untuk belajar, dan memberikan hadiah kepada peserta didik yang bersemangat dalam mengerjakan tugas dan semangat belajar hingga berakhirnya pembelajaran.	
5. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi <i>Hukum Bacaan Mad 'IwaD, Mad Layyin, Dan Mad 'AriD Lissukun</i>	
PENUTUP	
1. Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
2. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama.	
PENILAIAN	
Teknik penilaian	:Tes
Jenis Tes	:Tes Tertulis
Bentuk instrument	:Pilihan ganda

Guru kelas VIII



Hanawiah,S.Pd.I

Nip196809172005012004

Peneliti



Sifa Aulia Syafira
NIM. 19.1100.025

Lampiran 7 Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I

No	Nama siswa	Indikator				
		perhatian	partisipasi	pemahaman	kerjasama	Total
1	Abd. Razak	3	2	2	3	10
2	Anugrah farras anwar	2	3	1	2	8
3	Asphy az-zahra	2	2	2	3	9
4	Khairul Anan	2	2	2	2	8
5	M. iqram darwis	2	2	1	2	7
6	Muh. Fahri	2	2	2	2	8
7	Muh. Fauzan	3	2	2	2	9
8	Muh.Fharel	2	2	2	2	8
9	Muhammad aqil	2	1	2	2	7
10	Muhammad firdaus	2	1	1	2	6
11	Munawarah	2	2	1	2	7
12	Nur fasira	3	2	2	1	8
13	Nurmawadda	2	1	2	2	7
14	Nurul magfira	2	1	1	2	6
15	Rismayanti	2	2	1	3	8
16	Sri damayanti	3	2	2	2	9
17	Wahdania putri shafa	2	2	2	3	9
Jumlah		38	31	28	37	134
Rata-Rata		2,23529412	1,8235294	1,647058824	2,17647059	
Presentase		55,88%	45,58%	41,17%	54,41%	Total

Lampiran 8 lembar observasi peserta didik siklus II

No	Nama siswa	Indikator				Total
		perhatian	partisipasi	pemahaman	kerjasama	
1	Abd. Razak	3	4	3	4	14
2	Anugrah farras anwar	3	4	2	3	12
3	Asphy az-zahra	2	3	3	4	12
4	Khairul Anan	4	3	3	3	13
5	M. iqram darwis	2	3	3	4	12
6	Muh. Fahri	3	3	3	3	12
7	Muh. Fauzan	3	3	3	4	13
8	Muh.Fharel	3	3	3	3	12
9	Muhammad aqil	2	2	3	2	9
10	Muhammad firdaus	3	3	2	3	11
11	Munawarah	3	3	3	4	13
12	Nur fasira	3	3	3	3	12
13	Nurmawadda	3	2	3	3	11
14	Nurul magfira	3	2	2	3	10
15	Rismayanti	3	4	3	3	13
16	Sri damayanti	3	3	3	3	12
17	Wahdania putri shafa	3	4	3	3	13
Jumlah		49	52	48	55	
Rata-Rata		2,882353	3,05882353	2,823529412	3,23529412	
Persentase		72,05%	76,47%	70,58%	77,94%	74,14%

Lampiran 9 Tes Evaluasi Pra Siklus (Tindakan)

No	Nama	Pra Siklus	Keterangan
1	Abd. Razak	70	Tidak Tuntas
2	Anugrah farras anwar	50	Tidak Tuntas
3	Asphy az-zahra	70	Tidak Tuntas
4	Khairul Anan	50	Tidak Tuntas
5	M. iqram darwis	60	Tidak Tuntas
6	Muh. Fahri	40	Tidak Tuntas
7	Muh. Fauzan	70	Tidak Tuntas
8	Muh.Fharel	75	Tuntas
9	Muhammad aqil	70	Tidak Tuntas
10	Muhammad firdaus	70	Tidak Tuntas
11	Munawarah	40	Tidak Tuntas
12	Nur fasira	60	Tidak Tuntas
13	Nurmawadda	80	Tuntas
14	Nurul magfira	80	Tuntas
15	Rismayanti	50	Tidak Tuntas
16	Sri damayanti	60	Tidak Tuntas
17	Wahdania putri shafa	40	Tidak Tuntas
Jumlah		1035	
Rata-Rata		60,3125	
Jumlah Peserta Didik Tuntas		3	
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas		14	
Persentase Tuntas		18%	
Persentase Tidak Tuntas		82%	
Nilai Tertinggi		80	
Nilai Terendah		40	

Lampiran 10 Rekapitulasi Nilai Peserta Didik

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Abd. Razak	70	75	80
2	Anugrah Farras Anwar	50	65	70
3	Asphy Az-Zahra	70	75	80
4	Khairul Anan	50	70	80
5	M. Iqram Darwis	60	75	80
6	Muh. Fahri	40	60	75
7	Muh. Fauzan	70	80	90
8	Muh.Fharel	75	80	85
9	Muhammad Aqil	70	75	80
10	Muhammad Firdaus	70	80	85
11	Munawarah	40	65	75
12	Nur Fasira	60	70	70
13	Nurmawadda	80	85	90
14	Nurul Magfira	80	85	90
15	Rismayanti	50	70	80
16	Sri Damayanti	60	75	80
17	Wahdania Putri Shafa	40	60	70
Jumlah		1035	1245	1360
Rata-Rata		60,3125	73,125	80
Jumlah Peserta Didik Tuntas		3	10	14
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas		14	7	3
Persentase Tuntas		18%	59%	88%
Persentase Tidak Tuntas		82%	41%	18%

Lampiran 11 Soal Pra Siklus Dan Siklus 1

1. Secara garis besar hukum bacaan MAD dapat di bagi menjadi.....
 - A. 2 bagian
 - B. 4 bagian
 - C. 5 bagian
 - D. 6 bagian

2. Menurut bahasa MAD berarti panjang sedangkan Lazim artinya
 - A. Pasti
 - B. Jelas
 - C. Pendek
 - D. Dengung

3. Perhatikan pernyataan berikut !
 Pada saat pelajaran Quran Hadis. Amir diminta oleh guru membacakan surat Quraisy dengan fasih dan tartil. Saat melafalkan:
 خَوْفٍ مِنْ وَأَمَنَهُمْ جُوعٍ مِنْ أَطْعَمَهُمُ الَّذِي
 Pada akhir ayat tersebut, ia panjangkan karena terdapat wau () yang didahului oleh huruf berharakat fathah dan setelahnya terdapat huruf hidup yang diwaqafkan. Hal tersebut ia lakukan karena pada ayat tersebut terdapat hukum bacaan....
 - A. Mad ‘iwadh
 - B. Mad layyin
 - C. Mad tamkin
 - D. Mad ‘arid lissukun

4. Apabila ada huruf berharakat fathatain yang berada di akhir ayat dan di waqafkan, maka hukum bacaannya adalah
 - A. Mad layyin
 - B. Mad ‘iwad
 - C. Mad badal

- D. Mad 'arid lissukun
5. Kata mutsaqqal artinya adalah....
- A. Di dengungkan
 - B. Di ringankan
 - C. Di beratkan
 - D. Di panjangkan
6. هُرْأَيْتَ الَّذِي يُكَدِّبُ بِالذِّينِ hukum bacaan pada ayat tersebut adalah ...
- A Mad 'arid lissukun
 - B Mad layyin
 - C Mad 'iwadh
 - D Mad badal
7. فَانَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا Panjang bacaan pada kalimat yang bergaris bawah adalah
- A. 4 harakat
 - B. 3 harakat
 - C. 2 harakat
 - D. 6 harakat
8. Apabila ada waw sukun atau ya sukun yang di dahului huruf berharakat fathah dan sesudahnya ada huruf hidup yang dibaca waqaf adalah pengertian dari
- A. Mad Iwadl
 - B. Mad `arid lissukun
 - C. Mad Layyin
 - D. Mad Badal
9. Mad `Arid Lissukun menurut istilah adalah
- A. Apabila ada huruf ya atau waw mati yang terletak diakhir ayat sebelumnya berbaris fathah.
 - B. Mad yang terjadi apabila ada mad alif, waw dan ya dalam keadaan sukun diakhir kata atau kalimat.
 - C. Bacaan panjang yang terjadi apabila ada bacaan mad thabii bertemu dengan huruf hidup yang dibaca wagaf baik diakhir maupun ditengah ayat.

- D. Bacaan panjang yang terjadi apabila ada bacaan mad thabii yang wagaf diakhir atau ditengah ayat.
10. Dibawah ini yang termasuk ciri-ciri dari mad layyin adalah
- Ya sukun dan Waw sukun yang didahului huruf berharakat fathah dan diiringi oleh huruf hidup yang berada diawal ayat
 - Ya sukun dan Waw sukun yang didahului huruf berharakat fathah dan diiringi oleh huruf hidup yang berada diakhir ayat atau kalimat ketika waqaf atau diwaqafkan
 - Ya sukun dan Waw sukun yang didahului huruf berharakat fathah dan diiringi oleh huruf hidup yang berada ditengah ayat atau kalimat ketika wasal
 - Ya sukun dan Mim sukun yang didahului huruf berharakat fathah dan diiringi oleh huruf hidup yang berada ditengah ayat atau kalimat ketika wasal
11. Fatimah salah seorang siswi MTs, setiap subuh dia membaca Al-Qur`an. Ketika ia membaca surat An-Naba' ayat 3 ia memanjangkan bacaan **الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ** atau 6 harkat, karena pada ayat tersebut ada hukum bacaan ..
- Mad Thabi`i
 - Mad Layyin
 - Mad `Arid Lissukun
 - Mad `Iwad
12. Perhatikan potongan ayat berikut !
- عَنِ النَّبَأِ الْعَظِيمِ 1
 - وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ 2
 - فَقَدْ خَسِرَ خَسِرَانَا مُبِينًا 3
 - إِيْلًا فِيهِمْ رِحْلَةَ الشَّتَاءِ وَالصَّيْفِ 4
- Pada ayat di atas yang termasuk hukum bacaan mad layyin adalah
- 1
 - 2
 - 3
 - 4

13. Yang termasuk contoh bacaan mad `iwad dibawah ini adalah :

- A. وَعَدَّ بَنَهَا عَدَابًا نُّكْرًا
- B. وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ
- C. هَلْ تَرَى مَنْ فِطْرٍ .
- D. لَا يَلْفُ فَرِيْشٍ

14. Panjang bacaan Mad `Arid Lissukun boleh dibaca

- A. 2,4,3 harkat
- B. 2,4,6 harkat
- C. 2,4,7 harkat
- D. 3,4,6 harkat

15. Panjang bacaan mad `iwad adalah

- A. 6 harkat
- B. 5 harkat
- C. 4 harkat
- D. 2 harkat

16. Huruf mad ada..

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

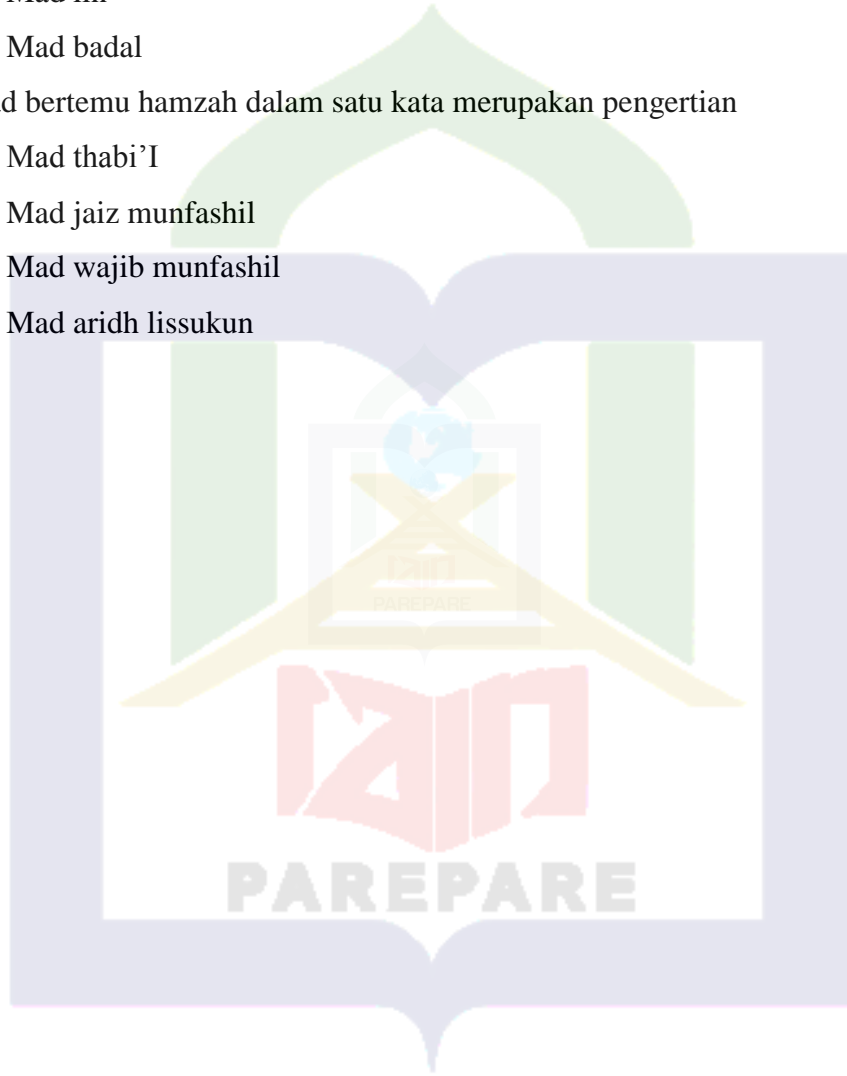
17. Salah satu syarat mad adalah apabila dhammah bertemu...

- A. Alif
- B. Wau sukun
- C. Ya' sukun
- D. Ya' tasydid

18. Mad yang dibaca panjang lebih dari dua harakat...

- A. Mad jaiz munfashil dan mad iwadh
- B. Mad wajib muttashil dan shilah thawilah
- C. Mad aridh lissukun dan mad thabii

- D. Mad badal dan mad shilah qashirah
19. Mad bertemu huruf sukun karena diwaqafkan merupakan pengertian ...
- A. Mad aridh lissukun
 - B. Mad wajib muttashil
 - C. Mad lin
 - D. Mad badal
20. Mad bertemu hamzah dalam satu kata merupakan pengertian
- A. Mad thabi'I
 - B. Mad jaiz munfashil
 - C. Mad wajib munfashil
 - D. Mad aridh lissukun



Lampiran 12 Soal Siklus II

1. Bacaan Mad Layyin dalam QS.Quraisy berjumlah ...

- A. 4
- B. 3
- C. 2
- D. 1

2. Perhatikan potongan ayat di bawah ini!

وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا . فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَعِذْ بِهِ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

Yang merupakan mad iwadh yang terdapat pada potongan ayat di atas adalah...

- A. يَدْخُلُونَ دِينِ
- B. أَفْوَاجًا كَانَ تَوَّابًا
- C. إِنَّهُ . كَانَ
- D. وَرَأَيْتَ النَّاسَ .

3. Panjang bacaan mad layyin dibawah ini adalah ...

أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ

- A. 2,4dan 5harkat
- B. 2,4,dan 7harkat
- C. 2,3, dan 5harkat
- D. 2,4, dan 6harakat

4. أَفْوَاجًا Panjang bacaan mad lwadh di samping adalah...

- A. 2 harakat
- B. 4 harakat
- C. 6 harakat
- D. 5 harakat

5. Pengertian mad Layyin menurut istilah adalah...

- A. Apabila ada fattahtain terletak diakhir ayat atau kalimat.
- B. Apabila ada huruf waw atau ya sukun didahului harakat fattah diakhir ayat
- C. Apabila ada mad thabi'i dalam keadaan sukun di akhir ayat.

- D. Apabila ada salah satu mad thabi'i dalam keadaan sukun
6. Iwadh menurut bahasa artinya...
- A. Pasti
 - B. lunak
 - C. Baru
 - D. Pengganti
7. Lafal **مَخِيْرٍ** mengandung mad layyin karena
- A. ada ya 'sukun
 - B. ada nun sukun dan ya 'sukun
 - C. ada fathah pada huruf kha'
 - D. ada ya 'sukun sesudah fathah
8. Mad layyin dibaca dengan suara
- A. setengah miring "ae" atau "ao"
 - B. dengan suara berbisik
 - C. lunak
 - D. setengah keras
9. Huruf ع pada lafal **فَوَسَطْنَاهُ جَمْعًا** adalah.....
- A. termasuk mad 'iwad
 - B. boleh dibaca dua ketuk
 - C. tidak termasuk mad 'iwad
 - D. tergolong mad layyin
10. Huruf ي pada lafal **وَالصَّيْفِ** dibaca....
- A. dua alif
 - B. satu ketuk dan satu alif
 - C. dua ketuk atau satu alif
 - D. dua atau empat ketuk
11. Secara bahasa, mad 'iwad berarti "panjang pengganti", yaitu....
- A. suara panjang
 - B. suara panjang pengganti tanwin

- C. tanwin yang bertemu waqof
 D. tanwin pengganti suara panjang
12. Huruf ض pada lafal **بَعْضًا أَيْجِبُ** tergolong mad 'iwad apabila
- A. dibaca dua ketuk
 B. tidak dibaca dua ketuk
 C. bacaannya diwaqofkan
 D. bacaannya tidak diwaqofkan
13. Mad 'arid lisukun adalah mad layyin atau ... yang bertemu waqaf atau di akhir hayat.
- A. Mad thabi'i
 B. Mad wajib muttasil
 C. Mad jaiz munfasil
 D. Mad far'i
14. Mad 'arid lissukun boleh dibaca seperti berikut ini, kecuali....
- A. dua ketuk
 B. Enam ketuk
 C. empat ketuk
 D. Lima ketuk
15. Lafal-lafal berikut ini mengandung bacaan mad 'arid lissukun, kecuali.....
- A. رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ
 B. إِذَا بُعِثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ
 C. فَوَسَطْنَاهُ جَمْعًا
 D. وَإِنَّهُ عَلِيمٌ لِّكَاثِبِينَ
16. Waqof artinya adalah ...
- A. Berdengung
 B. Berhenti
 C. Fasih
 D. Tartil

17. Tanda waqof lazim artinya adalah...
- A. Harus berhenti
 - B. Boleh berhenti
 - C. Boleh dilanjutkan
 - D. Lebih utama dilanjutkan
18. Lin atau layyin artinya...
- A. Menempatkan
 - B. Wajib
 - C. Bentuk kalimat
 - D. Lunak
19. Yang diringkaskan merupakan arti dari...
- A. Farq
 - B. Mutsaqqal
 - C. Mukhaffaf
 - D. Munfahil
20. Thabi'I artinya
- A. Panjang
 - B. Biasa
 - C. Memasukkan
 - D. Dengung

Lampiran 13 Kunci Jawaban Soal Tes

Kunci Jawaban		
Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1. A	1. A	1. A
2. A	2. A	2. B
3. A	3. A	3. A
4. D	4. D	4. A
5. C	5. C	5. B
6. A	6. A	6. D
7. C	7. C	7. B
8. C	8. C	8. C
9. B	9. B	9. D
10. B	10. B	10. D
11. C	11. C	11. B
12. D	12. D	12. C
13. A	13. A	13. A
14. B	14. B	14. A
15. D	15. D	15. C
	16. C	16. B
	17. A	17. A
	18. C	18. D
	19. A	19. B
	20. C	20. A

Lampiran 14 Dekomentasi Penelitian







BIODATA PENULIS



Penulis bernama SIFA AULIA SYAFIRA salah satu mahasiswi IAIN Parepare yang lahir pada tanggal 4 April 2001 di Padanglolo, Desa Padanglolo, Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang. Anak dari pasangan bapak Nasir dan ibu Dairah, merupakan anak ke 1 dari 4 bersaudara, penulis memulai pendidikan sejak umur 7 tahun ke jenjang pendidikan sekolah dasar di MI DDI Padanglolo dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah menengah pertama di MTs DDI Padanglolodan lulus di tahun 2016. Selanjutnya penulis kembali melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah menengah atas di MAN PINRANG dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di IAIN Parepare. Penulis mengambil program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan penulis menyusun skripsi dengan judul “PENGUNAAN STRATEGI *JOY FULL LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADIS DI MTS DDI PADANGLOLO”.